

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATERI
PERANGANE AWAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA
KELAS 1 SDI BANI HASYIM SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH

ARRUM PUJI LESTARI

NIM. 200103110004



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024



**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATERI
PERANGANE AWAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA
KELAS 1 SDI BANI HASYIM SINGOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Arrum Puji Lestari

NIM. 200103110004



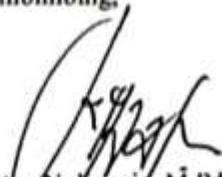
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Perangane Awak Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari" oleh Arrum Puji Lestari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 13 Mei 2024.

Pembimbing,



Ratna Nuhunnaja, M.Pd.I
NIP. 198912102023212048

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Materi Perangane Awak Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari” oleh Arrum Puji Lestari ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Mei 2024.

Dewan Penguji

Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

Ketua Penguji

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

Anggota Penguji

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 198912102023212048

Sekretaris

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. K. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Malang, 21 April 2024

Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Arrum Puji Lestari
Lamp. : 4 (empat) Ekslembar
Yang Terhormat, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

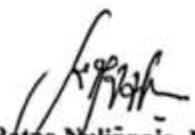
Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta memeriksa skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Arrum Puji Lestari
NIM	: 200103110004
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Materi Perangane Awak Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, kami mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 21 April 2024


Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 198912102023212048

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arrum Puji Lestari
NIM : 200103110004
Programa Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi
Perangane Awak Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1
Sdi Bani Hasyim Singosari

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata tugas skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diroses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 18 April 2023

Hormat saya



Arrum Puji Lestari

NIM. 200103110004

LEMBAR MOTO

“-Tepat waktu bukan berarti terburu-buru.

Kalau sudah jalannya, yang diinginkan akan datang.

Kalau bukan jalannya, tentu akan ada hal yang lebih baik sedang Allah persiapkan.”

[Fiersa Besari]

LEMBAR PERSEMBAHAN

Berkat dan rahmat dari Allah SWT, yang telah memberikan kelimpahan petunjuk dan kasih Nya yang memungkinkan peneliti untuk melewati semua rintangan dalam perjalanan belajar ilmu dengan sukses. Doa dan salam selalu kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga mendapat keberkahan dari beliau. Karya akhir ini peneliti dedikasikan kepada:

Kedua Orang Tua

Kepada dua insan yang tak hentinya memberi cinta, dukungan, serta pengorbanan tak terhingga, ayah dan ibu tercinta yaitu Bapak Muhammad Ka'in Dasah dan Ibu Siti Aminah. Setiap langkah dalam hidup dipandu oleh kebijaksanaan dan kasih sayang kalian. Dengan penuh rasa terima kasih, peneliti persembahkan karya ini sebagai ungkapan atas semua pengorbanan serta do,a yang telah diberikan. Semogs kebahagiaan selalu menyertai langkah-langkah kalian sepanjang hidup. Terima kasih, ibu dan ayah.

Segenap Keluarga, Sahabat, dan Teman Sejawat

Dengan kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasi kepada segenap keluarga, sahabat, serta rekan sejawatku yang telah memberi dukungan, motivasi, dan inspirasi sepanjang perjalanan ini. Kehadiran kalian dalam hidupku telah menjadi pilar-pilar yang kuat dalam menghadapi segala tantangan. Segala doa, nasihat, dan kebaikan yang kalian berikan sungguh berarti bagi peneliti. Kepada keluarga, sahabat, dan teman sejawat, karya ini peneliti persembahkan sebagai ungkapan rasa terima kasi serta penghargaan atas semua yang diberikan. Semoga ikatan kasih sayang dan kebersamaan kita terus terjaga dan menguat seiring berjalannya waktu.

Segenap Guru dan Dosen

Dengan rasa hormat serta rasa terima kasih mendalam, peneliti ingin menyampaikan penghargaan kepada segenap guru dan dosen pembimbing dukungan, bimbingan, dan inspirasi yang diberikan tidak hanya membantu peneliti dalam menyelesaikan karya ini, tetapi juga membentuk fondasi yang kokoh bagi perkembangan diri peneliti. Terima kasih atas kesabaran, pemahaman, dan dedikasi diberikan dalam membimbing peneliti melewati setiap langkah perjalanan ini. Peneliti sungguh beruntung telah memiliki kesempatan belajar dari kebijaksanaan dan pengalaman. Karya ini peneliti persembahkan sebagai ungkapan penghargaan dan hormat atas kontribusi luar biasa yang diberikan dalam pembentukan masa depan peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati langkah-langkah dalam memberikan ilmu dan bimbingan kepada generasi mendatang. Terima kasih, para guru dan dosen pembimbing.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta berkah-Nya, sehingga penulis berhasil menuntaskan tugas skripsi dengan berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* Materi Perangane Awak Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 Sdi Bani Hasyim Singosari”

Semoga doa dan penghormatan senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan senantiasa mengharapkan syafaat beliau, baik didunia maupun di akhirat nanti.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini tidak bisa dipisahkan dari dukungan serta bantuan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M,Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Ratna Nulinnaja, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah menuntun serta membimbing penulis sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan;

5. Dr. Abd. Ghafur, M.Pd selaku dosen wali. Terimakasih telah memberikan bimbingan akademik di kampus dan mengarahkan penelitian ini ke arah yang tepat dalam menentukan judulnya;
6. Hasan Asy'ari S.Pdi selaku Kepala Sekolah SDI Bani Hasyim Singosari, dan juga Ibu Titik Pujiati S.Pd selaku guru kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari atas persetujuan dan ilmu yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian;
7. Kedua orang tua, Bapak Muh. Kaindasah dan Ibu Siti Aminah, yang tidak henti-hentinya mendukung, mensupport serta mendoakan penulis yang menjadi pilar utama dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini;
8. Siswa-siswi kelas I SDI Bani Hasyim Singosari yang telah membantu peneliti menjadi objek dalam pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar;
9. Segenap validator yang meluangkan waktu memberikan evaluasi, rekomendasi, serta umpan balik tentang instrumen yang digunakan peneliti.;
10. Chofifah Dwi Aprilia yang selalu menemani, memberikan masukan, serta mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir;
11. Sahabat-sahabat (Aidha, Nurul, Rosa, Setia, Farrah, Ella, Ilmia) yang selalu berbagi ilmu, informasi dan juga selalu siap menerima keluh kesah penulis;
12. Berbagai pihak yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi dan memberikan semangat.

Penulis sadar bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca dan memberikan referensi guna kemajuan ilmu.

Malang, 19 April 2024

Peneliti



Arrum Puji Lestari

NIM. 200103110004

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR LOGO	ii
LEMBAR SAMPUL.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR MOTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Asumsi Pengembangan	7
F. Pembatasan Pengembangan	8

G. Spesifikasi Produk.....	8
H. Orisinalitas Penelitian	9
I. Definisi Istilah.....	19
J. Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Kajian Teori	22
B. Perspektif Teori dalam Islam	39
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Model Pengembangan.....	42
C. Prosedur Pengembangan	43
D. Uji Produk	47
E. Jenis Data	49
F. Instrumen Pengumpulan Data	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	63
H. Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	68
A. Proses Pengembangan.....	68
B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk.....	79
C. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	89
D. Revisi Produk.....	92
BAB V PEMBAHASAN.....	95
A. Analisis Hasil Pengembangan Media.....	95
B. Analisis Hasil Validasi.....	100
C. Analisis Hasil Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	102

BAB VI PENUTUP	108
A. Simpulan	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fungsi Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran	25
Gambar 3. 1 Tahapan Model ADDIE	43
Gambar 4. 1 Halaman Cover Depan dan Belakang	71
Gambar 4. 2 Halaman Kata Pengantar	72
Gambar 4. 3 Halaman Do'a	73
Gambar 4. 4 Halaman Petunjuk Penggunaan.....	73
Gambar 4 5 CP Fase A.....	74
Gambar 4 6 Halaman Tujuan Pembelajaran	74
Gambar 4 7 Halaman Materi.....	75
Gambar 4 8 Halaman Evaluasi.....	76
Gambar 4 9 Halaman Profil Penyusun.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran.....	34
Tabel 2.2 Materi Perangane Awak.....	35
Tabel 3. 1 Kisi kisi Lembar Observasi.....	50
Tabel 3.2 Kisi Kisi Validasi Ahli Media.....	55
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi.....	58
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Penilaian Kemenarikan Produk.....	60
Tabel 3. 5 Kriteria Kemenarikan.....	66
Tabel 4. 1 Hasil Angket Validasi Ahli Materi	80
Tabel 4. 2 Kritik dan Saran Ahli Materi	83
Tabel 4. 3 Hasil Angket Validasi Ahli Media.....	84
Tabel 4. 4 Kritik dan Saran Ahli Media.....	88
Tabel 4. 5 Hasil Angket Respon Siswa.....	89
Tabel 4. 6 Hasil Revisi Produk	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 2 Surat Bukti Selesai Penelitian.....	115
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Pembimbingan Skripsi	116
Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi.....	117
Lampiran 5 Permohonan Validator Ahli Materi	123
Lampiran 6 Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi	124
Lampiran 7 Permohonan Validator Ahli Media.....	127
Lampiran 8 Lembar Instrumen Validasi Ahli Media.....	128
Lampiran 9 Lembar Instrumen Kemenarikan Respon Siswa	132
Lampiran 10 Lembar Post Test.....	133
Lampiran 11 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa	134
Lampiran 12 Lembar Observasi Pra-Lapangan	137
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	142
Lampiran 14 Hasil Jadi Media Pembelajaran	146

ABSTRAK

Lestari, Arrum Puji. 2024. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop up book Materi Perangane Awak Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi, Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Kata Kunci: *Pop up book*, Bahasa Jawa, Perangane Awak

Penggunaan media pembelajaran buku *pop-up* merupakan satu diantara sarana yang bisa digunakan guna menjelaskan materi pada mata pelajaran bahasa Jawa. Media ini difokuskan pada materi Perangane Awak kelas 1 SD/MI dan disajikan dengan cara yang menarik serta diintegrasikan dengan permainan sederhana untuk membuat proses belajar mengajar yang produktif serta menggembirakan bagi siswa.

Penelitian serta pengembangan *pop up book* bertujuan untuk: (1) Menguraikan prosedur pengembangan media pembelajaran buku *pop up* yang valid pada mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari. (2) Menganalisis tingkat kevalidan media pembelajaran buku *pop-up* dalam mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari. (3) Mendiskusikan tingkat daya tarik media pembelajaran buku *pop-up* dalam mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menerapkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari. Metode pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dokumentasi, dan penggunaan angket.

Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran berupa buku *pop-up* yang memperoleh validasi materi sebesar 92% dan validasi media sebesar 91,1%. Respons positif siswa terhadap media pembelajaran buku *pop-up* ini mencapai 94,5%, menunjukkan tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap media tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku *pop-up* ini dianggap valid dan cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Lestari, Arrum Puji. 2024. Development of *Pop up book* Material Learning Media Awakening Crew in Class 1 Javanese Language Subjects at SDI Bani Hasyim Singosari. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor, Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

keywords: *Pop up book*, Javanese, human body parts

The use of *pop-up* book learning media is one of the tools that can be used to explain material in Javanese language subjects. This media is focused on Class 1 SD/MI class material and is presented in an interesting way and integrated with simple games to make the teaching and learning process productive and enjoyable for students.

The research and development of *pop up books* aims to: (1) Outline procedures for developing valid *pop up book* learning media in Javanese language subjects in class 1 of SDI Bani Hasyim Singosari. (2) Analyzing the level of validity of *pop-up* book learning media in Javanese language subjects in class 1 of SDI Bani Hasyim Singosari. (3) Discuss the level of attractiveness of *pop-up* book learning media in Javanese language subjects in class 1 of SDI Bani Hasyim Singosari. This research uses a research and development approach by applying the ADDIE development model which consists of five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The subjects of this research were grade 1 students at SDI Bani Hasyim Singosari. Data collection methods include interviews, observation, documentation, and use of questionnaires.

The results of this research and development have produced a learning media product in the form of a *pop-up* book, which obtained material validation of 92% and media validation of 91.1%. The positive response from students towards this *pop-up* book learning media reached 94.5%, indicating a high level of interest in the media. Therefore, based on the findings of this research, it can be concluded that this *pop-up* book learning media is considered valid and suitable for use in the learning process.

خلاصة

ليستاري، أروم بوجي. تطوير المواد التعليمية للكتب المنبثقة تحذير الطاقم في مواد اللغة الجاوية للصف الأول في مدرسة بني هاسيم سينجوساري الإسلامية الابتدائية. أطروحة، برنامج دراسة تعليم المعلمين في المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية ملانج. مشرفة الأطروحة، راتنا نوليناياجا، ماجستير في الطب

الكلمات المفتاحية: الكتاب المنبثق، اللغة الجاوية، حرب الطاقم
يعد استخدام وسائط تعلم الكتب المنبثقة إحدى الأدوات التي يمكن استخدامها لشرح المواد في موضوعات اللغة الجاوية. تركز هذه الوسائط على المواد الدراسية للصف الأول الابتدائي ويتم تقديمها بطريقة مثيرة للاهتمام ومتكاملة مع الألعاب البسيطة لإنشاء عملية تعليمية نشطة وممتعة للطلاب
أهداف هذا البحث والتطوير هي: (١) شرح إجراءات تطوير وسائط تعلم الكتاب المنبثق الصالح في مواد اللغة الجاوية للصف الأول في مدرسة بني هاشم سينجوساري الابتدائية الإسلامية. (٢) تحليل مستوى صلاحية وسائط تعلم الكتاب المنبثق في مادة اللغة الجاوية الصف الأول في مدرسة بني هاشم سينجوساري الإسلامية الابتدائية. (٣) ناقش مستوى جاذبية وسائط تعلم الكتب المنبثقة في مواد اللغة الجاوية للصف الأول في مدرسة بني هاشم سينجوساري الإسلامية الابتدائية. هذا البحث هو بحث تطوري (بحث وتطوير) بنموذج التطوير الذي يتكون من خمس مراحل وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. كان موضوع هذا **ADDIE** البحث طلاب الصف الأول في مدرسة بني هاشم سينجوساري الإسلامية الابتدائية. وتشمل تقنيات جمع البيانات المقابلات والملاحظة والوثائق والاستبيانات
أنتج هذا البحث والتطوير منتجًا إعلاميًا تعليميًا للكتب المنبثقة حصل على نتائج التحقق من صحة المواد بنسبة ٩٢% والتحقق من صحة الوسائط بنسبة ٩١%. وصلت ردود الطلاب على وسائط تعلم الكتب المنبثقة هذه إلى ٥١%، مما يشير إلى فئة مثيرة جدًا للاهتمام. وبناءً على نتائج البحث، تعتبر وسيلة التعلم بالكتب المنبثقة صالحة ومناسبة للاستخدام

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman pengubahan tulisan Arab ke huruf Latin mengikuti ketentuan dalam Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, sebagai berikut:

A. Konsonan

ا = Alif	= Tidak dilambangkan	ط = Ṭa	= ṭ
ب = Ba	= B	ظ = Ḍa	= ḏ
ت = Ta	= T	ع = ‘ain	= ‘
ث = Ṣa	= ṣ	غ = Gain	= G
ج = Jim	= J	ف = Fa	= F
ح = Ḥa	= ḥ	ق = Qaf	= Q
خ = Kha	= Kh	ك = Kaf	= K
د = Dal	= D	ل = Lam	= L
ذ = Ḍal	= ḏ	م = Mim	= M
ر = Ra	= R	ن = Nun	= N
ز = Zai	= Z	و = Wau	= W
س = Sin	= S	ه = Ha	= H
ش = Syin	= Sy	ء = Hamzah	= ‘
ص = Ṣad	= ṣ	ی = Ya	= Y
ض = Ḍad	= ḏ		

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

◌َ = Fathah = A

◌ِ = Kasrah = I

◌ُ = Dhammah = U

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

... ◌َ ي = fathah dan ya = Ai

... ◌ُ و = fathah dan wau = Au

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Jawa yaitu alat komunikasi yang dipakai oleh penduduk di Pulau Jawa. Bahasa Jawa merupakan satu dari banyak bahasa daerah yang ada di Indonesia. Ada upaya agar generasi muda menghargai, bangga, dan menyukai Bahasa Jawa sebagai bagian budaya lokal mereka, serta memiliki tanggung jawab untuk merawat keaslian dan keberadaannya¹. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 pasal dua menetapkan bahwa pengajaran bahasa daerah dianggap sebagai bagian penting dari kurikulum lokal yang harus diselenggarakan di semua sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah di Jawa Timur. Hal ini termasuk pengajaran Bahasa Jawa dan Madura dengan tujuan agar siswa mempunyai kompetensi yang lebih baik tentang materi bahasa Jawa dan menjadi lebih terampil dalam penggunaannya².

Satu topik pelajaran Bahasa Jawa yang dipelajari di sekolah dasar adalah materi Perangane (macam-macam) Awak (badan). Materi perangane awak terdapat pada kelas I sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dengan tujuan pembelajaran yaitu Siswa dapat mengidentifikasi nama-nama bagian tubuh dalam bahasa yang santai dan formal, menulisnya dalam kedua ragam tersebut, dan memahami peran serta fungsi masing-masing bagian tubuh.

¹ Siti Ainun Nazhiroh, Muhamad Jazeri, and Binti Maunah, "Pengembangan Multimedia Interaktif E-Komik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 3 (2021): 405–11.

² Ella Rizky Endryanti, Roekhan Roekhan, and Primardiana Hermilia Wijayati, "Ayo Sinau Basa Jawa: Bahan Digital Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Jawa Berbasis Multimedia," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5, no. 3 (2020): 307–13.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tersebut maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang interaktif dengan harapan dapat membangun motivasi belajar siswa mempelajari materi perangan awak.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti kepada Guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari pada hari Jum'at tanggal 04 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB. Peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa kelas I SDI Bani Hasyim masih menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-harinya, dan juga konsentrasi siswa Pada awal pembelajaran, hanya terjadi sekitar 10-15 menit interaksi aktif. Siswa mulai menunjukkan tanda-tanda kebosanan dan beberapa dari mereka terlihat tenggelam dalam pikiran mereka sendiri. Perkara ini dikarenakan guru tidak menyajikan pembelajaran dengan cara menarik. Pembelajaran berpusat pada buku teks dan guru menggunakan metode ceramah. Menurut guru Bahasa Jawa di kelas I SDI Bani Hasyim, metode pembelajaran mereka belum pernah mencakup pemanfaatan media pembelajaran dalam bentuk buku Pop up, terutama dalam konteks materi Bahasa Jawa tentang "parangan awak". Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan penggunaan media yang dapat meningkatkan proses pembelajaran. Mengingat situasi tersebut, disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran interaktif seperti buku *Pop up*, karena buku ini mudah digunakan dan menarik bagi siswa kelas satu.

Salah satu cara guna membangun minat serta semangat belajar siswa ialah dengan memanfaatkan media yang sesuai serta menarik. Penerapan media pembelajaran ini dalam proses pengajaran dapat merangsang minat baru serta motivasi belajar, bahkan dapat memiliki dampak psikologis yang positif

pada pembelajaran. Pengimplementasian media pembelajaran pada langkah awal pengajaran akan mendukung keberhasilan proses belajar mengajar serta penjelasan materi pelajaran pada saat itu³.

Penelitian ini didukung oleh studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan buku *pop up* sebagai media adalah pilihan yang layak untuk diterapkan pada proses pembelajaran, seperti yang dijelaskan berikut:

1. Artikel yang ditulis oleh I Komang Eri Karisma, I Gede Margunayasa, dan Pinkan Amita Tri Prasasti pada tahun 2020 menunjukkan bahwa media buku *pop up* dinyatakan valid serta bisa diimplementasikan dalam pembelajaran dikelas VI sekolah dasar dengan memperoleh nilai rata-rata 4,85 dengan kualifikasi sangat layak.
2. Artikel yang ditulis oleh Merlin Sri Ulfa dan Cut Eva Nasryah pada tahun 2020 menunjukkan bahwa hasil uji coba untuk mengoptimalkan Berdasarkan analisis data penilaian, semangat belajar siswa kelas IV SD diperoleh nilai 3,33 dari ahli media, yang dikategorikan sebagai "valid". Nilai penilaian dari ahli materi sebesar 3,60, juga dikategorikan sebagai "valid". Begitu pula dengan penilaian dari respon tenaga pendidik yang mencapai 3,60, juga masuk dalam kriteria "valid". Selain itu, respon siswa pada uji coba 1 mencapai 95,8%, dengan kategori "sangat baik", serta pada uji coba 2 mencapai 98,3%, dengan kriteria "sangat baik" juga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *pop up book* tentang keaneragaman hewan dan tumbuhan memnuhi syarat untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

³ Yolanda Febrita and Maria Ulfah, "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika 5*, no. 1 (2019).

3. Artikel yang telah ditulis oleh Shella Nabila, Idul Adha, Riduan Febriandi tahun 2021 menunjukkan bahwa hasil analisis penilaian yang diperoleh dari ahli validasi bahasa, media dan materi memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria valid. Kemudian hasil analisis kepraktisan siswa dan guru memperoleh rata-rata skor yang memenuhi kriteria sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Artikel yang ditulis oleh Erika, Sukmawarti pada tahun 2021 menghasilkan bahwa penilaian hasil validasi oleh ahli materi menghasilkan produk *Pop up book* yang layak digunakan untuk siswa kelas IV SD. Berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli media menghasilkan produk *Pop up book* yang sangat layak digunakan untuk siswa kelas IV SD dan berdasarkan penilaian hasil validasi ahli pembelajaran menghasilkan produk *Pop up book* yang sangat layak digunakan untuk siswa kelas IV SD. Maka dari data hasil validasi ketiga validator dapat disimpulkan bahwa media *Pop up book* pada pembelajaran PKn materi pancasila dinyatakan valid dan tidak terdapat revisi oleh para ahli, sehingga dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.
5. Artikel yang ditulis oleh Ayu Sahara, Beta Rapita Silalahi menghasilkan bahwa media pembelajaran *pop up book* telah divalidasi oleh ahli media dilaksanakan 2 tahap dan menghasilkan produk berupa media *Pop up book* yang layak untuk siswa kelas IV SD. Validasi oleh ahli media dilaksanakan 2 tahap dan menghasilkan produk berupa media *Pop up book* yang layak

untuk siswa kelas IV SD. Dengan begitu, media pembelajaran yang telah dikembangkan ini dianggap cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

6. Artikel yang disusun oleh Lailatus Suroiha, Galuh Kartika Dewi, dan Satrio Wibowo menyatakan bahwa buku *pop up* sebagai alat pembelajaran yang pantas digunakan. Temuan penelitian mengungkap bahwa 88% dari para ahli materi menilainya sangat sesuai untuk digunakan, sedangkan ahli pembelajaran memberikan penilaian sebesar 88% dan 93% dikategorikan sangat layak dipergunakan. Selain itu, pada uji coba, ketrampilan berpikir kritis siswa mencapai skor 91% dengan kategori sangat sesuai.

Hasil Hasil dari penelitian sebelumnya memberikan dukungan yang kuat bagi peneliti dalam pengembangan media pembelajaran berupa buku *pop up*. Berdasarkan wawancara kepada guru bahasa Jawa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari maka dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Islam Bani Hasyim Singosari membutuhkan media pembelajaran dengan materi perangane awak pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Tujuan peneliti dalam pengembangan buku *pop up* adalah tidak hanya untuk mendukung siswa saat pembelajaran, tetapi juga untuk memberikan inovasi kepada guru kelas pada saat proses pengembangan media pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah prosedur pengembangan media pembelajaran *pop up book* yang valid pada materi pelajaran Bahasa Jawa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari?

2. Bagaimanakah tingkat validitas media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas I SDI Bani Hasyim Singosari?
3. Bagaimanakah hasil dari penelitian pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas I SDI Bani Hasyim Singosari?

C. Tujuan Pengembangan

1. Menjelaskan prosedur pengembangan media pembelajaran *pop up bok* yang valid pada mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas I SDI Bani Hasyim Singosari
2. Menganalisis tingkat kevalidan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas I SDI Bani Hasyim Singosari
3. Menjelaskan hasil penelitian dari pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran Bahasa Jawa Kelas I SDI Bani Hasyim Singosari

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa temuan teoritis dari penelitian ini kelak dapat menjadi panduan yang berharga dalam pengembangan buku *pop up* sebagai alat pembelajaran. peneliti juga berharap bahwa penggunaan media pembelajaran berupa buku *pop up* akan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa, serta mendorong rasa cinta terhadap buku dan kegiatan membaca. Disamping itu, diharapkan bahwa *pop up*

book ini dapat membuat siswa tertarik sehingga semangat belajar mereka dapat meningkat.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Peneliti berharap dengan pengembangan media *pop up book* mampu memberikan wawasan dan pengetahuan serta menjadi bahan referensi bagi guru.

b. Manfaat bagi siswa

Peneliti berharap media *pop up book* bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa memahami materi perangane awak dalam materi Bahasa Jawa, dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan mengembangkan daya kreasi siswa.

c. Manfaat bagi peneliti

Peneliti berharap bahwa temuan dari penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan pemahaman, meningkatkan keterampilan, dan menambah pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran.

E. Asumsi Pengembangan

1. Media pembelajaran *pop up book* dapat menarik minat siswa dalam mempelajari Bahasa Jawa
2. Media pembelajaran *pop up book* dapat menambah motivasi belajar siswa kelas satu pada mata pelajaran Bahasa Jawa

3. Media pembelajaran ini dapat memfasilitasi pembelajaran siswa dan bisa menumbuhkan hasil belajar siswa
4. Pengimplementasian media pembelajaran ini memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mempelajari materi "Perangane Awak".

F. Pembatasan Pengembangan

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam pengembangan media pembelajaran, maka lingkup pengembangan dibatasi pada:

1. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran *pop up book* yang terbatas pada materi Perangane Awak kelas I.
2. Penelitian dilakukan di SDI Bani Hasyim Singosari Malang.
3. Penelitian ini bermula dari tujuan pembelajaran, yang melibatkan siswa dalam penguasaan bahasa daerah untuk pengucapan bunyi huruf, pembentukan suku kata, serta penggunaan kata-kata terkait dengan nama bagian tubuh dan kata kerja dalam berbagai ragam bahasa sehari-hari.

G. Spesifikasi Produk

Detail atau karakteristik Hasil yang di hasilkan dari penelitian ini ialah:

1. Media pembelajaran *pop up book* menggunakan materi perangane awak pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas I
2. Media *pop up book* di rancang berbentuk 3 dimensi yang bisa bergerak di setiap halaman saat dibuka
3. Media *pop up book* bisa dipergunakan secara individu ataupun berkelompok

4. Media *pop up book* di desain memanfaatkan aplikasi *Canva*
Buku *pop up* terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain:
 - a. Halaman sampul
 - b. Petunjuk penggunaan
 - c. Materi perangane awak
 - d. Evaluasi
5. Media *pop up book* terdiri dari beberapa bagian, yaitu:
 - a. Bagian isi atau materi
 - b. Bagian gambar dan bahasa
6. Spesifikasi *Pop up book* sebagai berikut:
 - a. Ukuran *Pop up book* : 29 cm x 42 cm
 - b. Ukuran kertas : A3
 - c. Halaman *Cover* : menggunakan kertas *art paper* 310 gram
 - d. Pop up : menggunakan kertas *art paper* 210 gram
 - e. Isi : menggunakan kertas *art paper* 210 gram

H. Orisinalitas Penelitian

Sebagai bukti penelitian, akan disajikan perbedaan dan persamaan antara peneliti baru dengan peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada penelitian yang sama. Selain itu, akan diberikan ulasan singkat tentang temuan peneliti sebelumnya.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

NO	Penulis / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	I Komang Eri Karisma, I Gede Margunayasa, Pinkan Amita Prasasti/2020/Me dia <i>Pop-up</i> Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar	<p>a. Penelitian yang dilakukan sama sama mengembangkan media pembelajaran <i>Pop up book</i></p> <p>b. Penelitian sama-sama menggunakan pendekatan ADDIE</p>	<p>a. Penelitian yang dilakukan oleh I Komang Eri Karisma, I Gede Margunayasa, Pinkan Amita Prasasti dilakukan pada siswa kelas VI</p> <p>b. Penelitian yang dilakukan oleh I Komang Eri Karisma, I Gede Margunayasa, Pinkan Amita Prasasti menggunakan materi Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan materi Perangane Awak</p>	<p>a. Materi yang digunakan adalah materi Perangane Awak pada mata pelajaran bahasa Jawa</p> <p>b. Ditujukan untuk siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari</p>

NO	Penulis / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalis Penelitian
2.	Merlin Sri Ulfa, Cut Eva Nasryah/2020/Pe mbembangan Media Pembelajaran <i>Pop up book</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD	Penelitian yang dilakukan sama sama mengembangkan media pembelajaran <i>Pop up book</i>	<p>a. Penelitian yang dilakukan oleh Merlin Sri Ulfa, Cut Eva Nasryah menekankan pada penggunaan buku <i>pop up book</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD</p> <p>b. Penelitian yang dilakukan oleh Merlin Sri Ulfa, Cut Eva Nasryah menggunakan materi tema 6 subtema 1 keaneragaman hewan dan tumbuhan kelas IV, sedangkan pada penelitian ini</p>	<p>a. Materi yang digunakan adalah materi Perangane Awak pada mata pelajaran bahasa Jawa</p> <p>b. Ditujukan untuk siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari</p>

NO	Penulis / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalis Penelitian
			<p>menggunakan mata pelajaran Bahasa Jawa</p> <p>c. Penelitian yang dilakukan menggunakan model <i>Borg and Gal</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan <i>Research and Development</i></p> <p>d. Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Ujong Tanjung, sedangkan penelitian ini dilakukan di Sdi Bani Hasyim Singosari.</p>	

NO	Penulis / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalis Penelitian
3.	<p>Shella Nabila, Idul Adha, Riduan Febriandi/2021/ Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop up book</i> Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar</p>	<p>a. Penelitian yang dilakukan sama-sama mengembangkan media pembelajaran <i>Pop up book</i></p> <p>b. Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan Pendekatan ADDIE</p>	<p>a. Penelitian yang dilakukan oleh Shella Nabila, Idul Adha, Riduan Febriandi menggunakan mata pelajaran Tematik kelas V SD, sedangkan penelitian ini materi perangane awak kelas I SD</p> <p>b. Penelitian yang dilakukan oleh Shella Nabila, Idul Adha, Riduan Febriandi dilakukan di SDN Mandi Angin, sedangkan penelitian ini</p>	<p>a. Materi yang digunakan adalah materi Perangane Awak pada mata pelajaran bahasa Jawa</p> <p>b. Ditujukan untuk siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari</p>

NO	Penulis / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalis Penelitian
4.	Erica, Sukmawarti/2021 / Pengembangan Media <i>Pop up book</i> Pada Pembelajaran PKN Di SD	Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i>	<p>dilakukan di SDI Bani Hasyim Singosari</p> <p>a. Penelitian yang dilakukan oleh Erica, Sukmawarti menggunakan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan ADDIE</p> <p>b. Penelitian yang dilakukan oleh Erica, Sukmawarti dilakukan pada kelas IV SD sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas I Sd</p>	<p>a. Materi yang digunakan adalah materi Perangane Awak pada mata pelajaran bahasa Jawa</p> <p>b. Ditujukan untuk siswa kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari</p>

NO	Penulis / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalis Penelitian
5.	Sahara, Beta Rapita Silalahi/2022/ Pengembangan Media <i>Pop up book</i> Sebagai	Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i>	<p>c. Penelitian yang dilakukan oleh Erica, Sukmawarti menggunakan mata pelajaran PKN materi Pancasila sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Bahasa Jawa materi perangane awak.</p> <p>a. Penelitian yang dilakukan oleh Sahara, Beta Rapita Silalahi menggunakan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, sedangkan</p>	<p>a. Materi yang digunakan adalah materi Perangane Awak pada mata pelajaran bahasa Jawa</p> <p>b. Ditujukan untuk siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari</p>

NO	Penulis / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalis Penelitian
	Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD		<p>penelitian ini menggunakan pendekatan ADDIE.</p> <p>b. Penelitian yang dilakukan oleh Sahara, Beta Rapita Silalahi dilakukan pada kelas IV SD sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas I Sd.</p> <p>c. Penelitian yang dilakukan oleh Sahara, Beta Rapita Silalahi menggunakan mata pelajaran IPS materi Keberagaman Budaya di Sumatera Utara sedangkan penelitian ini menggunakan</p>	

NO	Penulis / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalis Penelitian
			mata pelajaran Bahasa Jawa materi perangane awak.	
6.	Lailatus Suroiha, Galuh Kartika Dewi , Satrio Wibowo/2022/ Pengembangan Media <i>Pop-up</i> Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar	Penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan media pembelajaran <i>pop up book</i>	<p>a. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Suroiha, Galuh Kartika Dewi , Satrio Wibowo dilakukan pada kelas V sd, sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas I sd</p> <p>b. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Suroiha, Galuh Kartika Dewi, Satrio Wibowo me:akukan penelitian pengembangan media <i>pop up book</i> terhadap</p>	<p>a. Materi yang digunakan adalah materi Perangane Awak pada mata pelajaran bahasa Jawa</p> <p>b. Ditujukan untuk siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari</p>

NO	Penulis / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalis Penelitian
			<p>keterampilan berpikir kritis, sedangkan pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran Bahasa Jawa materi perangane awak.</p>	

I. Definisi Istilah

Peneliti memaparkan pemaknaan mengenai penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran ialah alat perantara penyampaian pesan dari guru kepada siswa yang bertujuan untuk memberi kemudahan siswa dalam memperoleh pemahaman terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

2. *Pop up book*

Pop up book ialah media pembelajaran buku dua dimensi atau tiga dimensi yang dapat bergerak pada setiap halaman saat dibuka.

3. Perangane Awak

Perangane Awak adalah materi dalam pembelajaran Bahasa Jawa yang mengajarkan tentang bagian-bagian tubuh manusia dengan menggunakan ragam bahasa ngoko dan krama sesuai dengan norma-norma tata bahasa Jawa yang tepat.

4. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan salah satu di antara bahasa daerah di Indonesia yang digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari oleh penduduk Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

J. Sistematika Penulisan

Pada penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop up book* Materi Perangane Awak Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1

SDI Bani Hasyim, memiliki penjabaran dengan spesifikasi sebagaimana berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bagian pengantar, terdapat informasi terkait dengan alasan dilakukannya penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, keuntungan pengembangan media pembelajaran, asumsi tentang *pop up book* sebagai media pembelajaran, batasan dalam pengembangan, karakteristik produk yang akan dibuat, keunikan penelitian, serta struktur pembahasan yang akan diikuti.

BAB II KAJIAN TEORI, Bagian kajian teori berisi definisi dari setiap istilah yang ada dalam judul. Oleh karena itu, konten dari kajian teori meliputi pembahasan mengenai pengembangan, materi ajar, media, proses pembelajaran, proses belajar, buku *pop up*, materi Perangane Awak, dan Bahasa Jawa.

BAB III METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN, Bagian metode penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang diterapkan, tempat serta periode waktu penelitian dilaksanakan, subjek penelitian yang terlibat, metode pengumpulan data yang digunakan serta teknik analisis data yang diterapkan.

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN, Bagian hasil pengembangan memuat presentasi data hasil pengembangan produk media pembelajaran, termasuk uji kelayakan dan uji coba untuk mengevaluasi Kemanjuran buku *pop up* sebagai alat pembelajaran untuk topik "Perangane Awak" dalam pelajaran Bahasa Jawa untuk siswa kelas 1.iyesss

BAB V PEMBAHASAN, Pembahasan ini mencakup analisis tentang proses pengembangan bahan ajar berbentuk buku *pop up*, yang bertujuan untuk memahami tahapan-tahapan yang ditempuh pada saat pembuatan media pembelajaran. Selain itu, pembahasan juga mengevaluasi efektivitas pengimplementasian *pop up book* sebagai media pembelajaran pada materi "Perangane Awak" pada mata pelajaran Bahasa Jawa untuk siswa kelas I.

BAB VI PENUTUP, Bagian akhir ini mencakup rangkuman dari temuan yang dihasilkan, yang mencerminkan pemahaman peneliti terhadap hasil penelitian yang berasaskan pada analisis yang dibahas sebelumnya. Selain itu, bagian ini juga mengemukakan saran-saran yang bertujuan untuk perbaikan di masa mendatang dalam penelitian serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah "Media" ditinjau dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari "medium", yang secara literal mengacu pada alat komunikasi atau perantara. Menurut National Education Association (NEA), media mengacu pada semua objek yang bisa diolah, dibicarakan, didengar, dibaca, dilihat serta alat yang digunakan untuk kegiatan⁴. Dalam perspektif belajar mengajar, media merupakan alat untuk mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa guna memperoleh proses pembelajaran yang optimal⁵. Lebih spesifiknya, media dalam konteks proses pembelajaran sering diinterpretasikan sebagai Alat-alat grafis, fotografi, atau elektronik yang dimanfaatkan guna merekam, mengedit, serta menyusun ulang data visual atau verbal.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berperan sebagai alat perantara yang dipergunakan guna memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa dan memungkinkan mereka mengikuti pembelajaran

⁴ Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

⁵ Ahsan Akhtar Naz and Rafaqat Ali Akbar, "Use of Media for Effective Instruction Its Importance: Some Consideration," *Journal of Elementary Education* 18, no. 1–2 (2008): 35–40.

secara menyeluruh dan bermakna. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat menerangkan materi kepada siswa menjadi lebih efektif, diharapkan hal ini juga dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat pada saat proses pembelajaran.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Seorang pendidik diharuskan untuk bisa membuat pengalaman pada kegiatan belajar dengan baik. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat mengingat apa yang diajarkan guru kepada muridnya ketika kegiatan belajar. Dengan demikian seorang pendidik harus pintar-pintar untuk menentukan media yang akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.⁶ Selama proses pembelajaran, berbagai jenis media bisa digunakan sehingga guru tidak hanya bergantung pada buku sebagai pusat pembelajaran. Sebagai gantinya, seorang guru dapat menggunakan objek-objek yang tersedia di sekitar untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Ahmad Rifa'I⁷ Media dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori, Ini mencakup media dua dimensi seperti foto, ilustrasi, serta diagram; media tiga dimensi seperti maket serta peragaan; media proyeksi seperti proyektor overhead (OHP); serta media lingkungan seperti lingkungan alam.

⁶ Tausihun Nabila, "Pengembangan Media *Pop up book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ips Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu Kelas V Mi Hidayatun Najah Kediri Skripsi," 2022.

⁷ Ahmad Rifai, Sulton Sulton, and Sulthoni Sulthoni, "Pengembangan Media Mobile Learning Sebagai Pendukung Sumber Belajar Biologi Siswa SMA," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 10–17.

Sedangkan menurut Djamarah mengklarifikasi bahwa media pembelajaran di bagi menjadi tiga kategori yaitu: 1) media visual adalah media yang bergantung pada indra penglihatan, 2) media auditif adalah penyampaian informasi menggunakan indra pendengaran, 3) media audiovisual yaitu penggabungan antara media visual dengan media auditif.

Ulumiah (2019) ia mengatakan bahwa belum ada teknik yang pasti untuk membedakan satu media dengan yang lain. Maka dari itu, dapat diidentifikasi klasifikasi media pembelajaran sebagai mana berikut:

a. Media audio

Media Audio adalah penyampaian pesan secara verbal maupun non verbal yang mengandalkan indera pendengaran. Contoh: Kaset, Mp3, Radio.

b. Media Visual

Media Visual adalah penyampaian pesan melalui media proyektor atau alat proyeksi yang mengandalkan penglihatan. Contoh: gambar, foto, grafik.

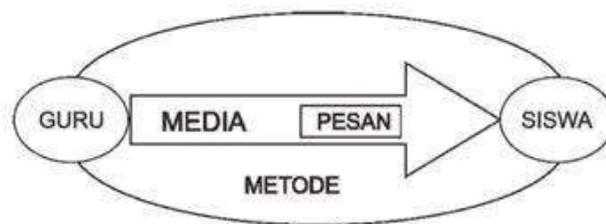
c. Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Media audio visual dibagi menjadi dua jenis, yang pertama dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan audio visual murni. Yang kedua adalah penggunaan media Audio Visual yang tidak murni, seperti *slide*, *overhead projector* (OHP), dan peralatan visual lainnya, ketika ditambahkan dengan unsur

suara dan rekaman kaset yang digunakan secara bersamaan dalam satu waktu atau proses pembelajaran. Manfaat serta ciri lain dari penggunaan media audio visual untuk menumbuhkan efektivitas serta optimalisasi pembelajaran juga turut menjadi perhatian.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Keterlibatan siswa dengan media serta lingkungan pembelajaran menjadi sangat penting dan terus menjadi fokus utama selama abad ke-21. Fenomena ini menarik perhatian pertama pada ranah pendidikan dikarenakan siswa dipandang sebagai individu yang secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi di dalam lingkungan pembelajaran yang tanggap.⁸ Media pembelajaran mempunyai peran yang vital dalam pendidikan. Sebagai bagian menyeluruh dari proses pembelajaran, media pembelajaran memberikan pengalaman yang signifikan. Secara esensial, Media pembelajaran memegang peran sebagai sarana komunikasi yang mendukung proses pembelajaran.



Gambar 2. 1
Fungsi Media Pembelajaran dalam
Proses Pembelajaran

Sumber: Daryanto⁹

⁸ Robert D Tennyson, "Historical Reflection on Learning Theories and Instructional Design," *Contemporary Educational Technology* 1, no. 1 (2010): 1–16.

⁹ Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Deliyanti Oentoro, *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, Juli 2012. Fandy

Media Pembelajaran memiliki kapasitas untuk memelihara serta meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang disampaikan. Levied an Lents¹⁰ mengemukakan fungsi dari media pembelajaran sebagai berikut:

a. Fungsi Atensi

Bertujuan guna menarik serta mengalihkan perhatian siswa dengan tujuan terfokus pada isi materi pelajaran yang berkaitan dengan visual yang disajikan atau menyertai teks materi pelajaran.

b. Fungsi Afektif

Fungsi ini mengacu pada kemampuannya untuk memengaruhi emosi, sikap, serta semangat belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

c. Fungsi Kognitif

Media pembelajaran mempunyai peran penting didalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dengan menyajikan informasi melalui berbagai modalitas seperti visual, audio, dan interaktif. Hal ini membantu dalam memperkuat pemahaman konsep, mengembangkan keterampilan berpikir, meningkatkan daya ingat, mendukung pemecahan masalah, dan mempromosikan kemandirian belajar. Dengan memberikan variasi pengalaman belajar yang menarik, media pembelajaran mampu memperangsang

Tjiptono, Dan Gregorius Chandra. 2011. *Service, Quality and Satisfaction* (Ed 3). Yogyakarta. Andi.,” *JAB* 25, no. 1 Agustus 2015 (n.d.).

¹⁰ Dian Pramana Putra, “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Kartun 3D,” *Jurnal Literasi Digital* 1, no. 2 (2021): 88–93.

berbagai fungsi otak, memfasilitasi proses kognitif yang kompleks, dan membantu siswa dalam merespons, mengolah, menyimpan, serta mengaplikasikan informasi secara lebih efektif.

d. Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran memiliki peran dalam memberi dukungan terhadap siswa yang menghadapi kesulitan atau memiliki kecepatan pemahaman yang kurang tanggap dalam menyerap serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan baik melalui tulisan maupun secara lisan.

Menurut Kemp & Dayton¹¹ media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan tiga fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Menciptakan Motivasi dan Tindakan. Pengembangan media pembelajaran memperhatikan nilai hiburan sehingga dapat membangun minat dan memberikan stimulus kepada siswa untuk melakukan tindakan.
- 2) Menyajikan Informasi. Penggunaan media pembelajaran berfungsi menyampaikan informasi kepada sekelompok siswa, baik penyajiannya bersifat umum maupun dalam bentuk lain yang menarik.
- 3) Tujuan Pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai tujuan belajar, sehingga informasi yang disampaikan oleh media hendaknya melibatkan peran mental yang didukung oleh aktivitas

¹¹ Muhammad Hasan et al., "Media Pembelajaran," 2021.

secara nyata. Selain itu media juga perlu memperhatikan aspek kesistematian materi, kebutuhan anak, dan dapat memberi anak pengalaman yang menyenangkan.

Maka peran alat bantu dalam pembelajaran menempati posisi yang penting untuk mencapai pembelajaran yang dapat diterima secara searah oleh siswa. Artinya, perspektif siswa yang beragam dapat diselaraskan oleh media. Tidak heran lagi digunakannya media membawa hal positif pada kegiatan pembelajaran

d. Manfaat Media Pembelajaran

Keuntungan dari penggunaan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran bertujuan untuk memperkuat hubungan dan komunikasi antara guru serta siswa. Tujuannya adalah dengan harapan dapat mempermudah siswa bisa belajar dengan optimal.¹² Sebagaimana manfaat penggunaan media dalam pembelajaran, yakni:

- 1) Mengkonkretkan konsep yang bersifat abstrak. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan guru untuk mengubah konsep yang sebelumnya memiliki sifat abstrak, maka dapat menjadi lebih konkret dan lebih mudah dipahami oleh siswa
- 2) Memberikan gambaran jelas objek yang terlampau besar atau kecil. Objek yang berukuran terlalu besar atau kecil dapat divisualisasikan dengan bantuan media pembelajaran, misalnya dengan poster, video ilustrasi, dan lain sebagainya.

¹² Abdul Istiqlal, "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, no. 2 (2018): 139–44.

- 3) Memberikan gambaran jelas gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Gerakan yang terlampau cepat maupun lambat juga dapat divisualisasikan melalui media pembelajaran, seperti mengetahui gerakan lambat pada pertumbuhan kecambah dapat menggunakan media film untuk membantu memperlihatkan dengan jelas.¹³

e. Media Tiga Dimensi

Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang peneliti kembangkan adalah buku pop up, termasuk dalam jenis media visual tiga dimensi. Media visual tiga dimensi merupakan salah satu bentuk media yang digunakan, di mana objek yang dipresentasikan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang serta memiliki dimensi panjang, lebar, serta tinggi.¹⁴ Media tiga dimensi bisa dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran dengan membawa benda asli, replika, atau miniatur ke dalam kelas Untuk menjadikan proses pembelajaran lebih bergerak dan menarik. Di samping itu, penggunaan media tiga dimensi akan membuat pembelajaran lebih beragam dan menghindarkan kebosanan.¹⁵

¹³ Fatikh Inayahtur Rahma, "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar)," *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2019): 87–99.

¹⁴ Nancy Angelia Purba and Veria Tika Sihombing, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3D) Kelas V SD," *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 2 (2021).

¹⁵ Efinda Sari, Sumarno Sumarno, and Anggun Dwi Setya Putri, "Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2019): 150–57.

2. *Pop up book*

a. Pengertian *Pop up book*

Pada proses pembelajaran peran media memiliki peran yang signifikan. Media berkontribusi dalam mendukung proses belajar mengajar, membantu siswa untuk memperoleh pemahaman mengenai pembelajaran serta memperbaiki kualitas pengajaran guru yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Media pembelajaran dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media buku pop up masuk ke dalam media tiga dimensi. *Pop up book* adalah perkembangan terbaru dalam bentuk buku yang bisa menunjukkan kemampuan serta konten buku melalui desain tiga dimensi yang dihasilkan dengan jalan menggabungkan lipatan, gulungan, dan putaran. Buku *pop up* terdiri dari gambar-gambar yang dapat ditegakkan serta bergerak saat halamannya dibuka, menciptakan kesan menarik bagi siswa¹⁶.

Menurut Nur Khoviva Anggraeni¹⁷ *Pop up book* meliputi buku yang menampilkan gambar yang dapat ditegakkan, estetis, dan bisa bergerak. Dengan begini, buku ini sangat mengagumkan dan mampu menarik perhatian siswa. Penggunaan buku ini dapat meningkatkan visualisasi tiga dimensi bagi siswa sehingga apa yang mereka lihat melalui buku terasa seolah-olah nyata.

¹⁶ Nanang Khoirul Umam, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar, "Pengembangan *Pop up book* Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (December 28, 2019): 1, <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>.

¹⁷ Nur Khoviva Anggraeni, Ery Rahmawati, and Tri Ahmad Budi Susilo, "Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 7 (July 1, 2023): 4684–91, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2333>.

Menurut Dzuanda dalam Anggraeni¹⁸, mengemukakan *Pop up book* ialah buku yang mempunyai elemen yang dapat bergerak serta berbentuk dimensi tiga, menciptakan kesan yang lebih menarik, terutama melalui gambar yang bergerak saat halaman buku dibuka. Kemudian menurut Joko D Muktiono¹⁹ *Pop up book* meliputi buku yang menampilkan gambar-gambar yang dapat didirikan dan menghasilkan objek-objek yang estetis, serta mampu bergerak atau memberikan efek yang menarik dan indah.

Berdasarkan beragam pandangan itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku pop up adalah suatu alat pembelajaran berbentuk buku tiga dimensi yang dapat bergerak. Dalam *pop up book*, materi disajikan dalam bentuk gambar tiga dimensi yang membuat tertarik dikarenakan bisa bergerak ketika halaman buku dibuka.

b. Jenis jenis teknik *Pop up book*

Menurut Dzuanda pada Huzliyanah²⁰, menerangkan mengenai ragam teknik *Pop up book* sebagaimana diuraikan sebagai berikut ini:

- a) Transformasi, Ini bisa disampaikan sebagai: Merupakan cara presentasi yang terdiri dari elemen-elemen pop up yang tersusun secara tegak.
- b) *Volvelles*, ialah bentuk penyajian yang memanfaatkan elemen lingkaran pada proses pembuatannya.

¹⁸ Anggraeni, Rahmawati, and Susilo.

¹⁹ Joko D Muktiono, *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak* (Elex Media Komputindo, 2003).

²⁰ Husliyana Mei Zahrah, "Pengembangan *Pop up book* Pancasila Berbasis Nilai-Nilai Sosial Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," 2021.

- c) *Peepshow*, merupakan penyusunan dari beberapa lapisan kertas yang disusun menjadi suatu tumpukan, menciptakan ilusi dimensi dan sudut pandang.
- d) *Pull-tabs*, adalah kertas yang dapat digerakkan dan ditarik guna menunjukkan gambaran baru.
- e) *Carousel*, Merupakan teknik yang melibatkan penggunaan tali, pita, atau kancing yang dapat dibuka untuk menampilkan kembali objek yang jelas.
- f) *Box and cylinder*, merupakan gerakan kotak atau silinder yang muncul dari tengah halaman saat halaman tersebut dibuka.

c. Manfaat Media Pembelajaran *Pop up book*

Pengimplementasian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bisa menciptakan minat dan motivasi baru, memicu keinginan untuk belajar lebih lanjut, dan bahkan memiliki dampak psikologis yang signifikan pada siswa.

Menurut Bluemel dan Taylor ²¹ menjelaskan manfaat dari media *Pop up book* sebagai berikut ini:

- a) Mendorong minat siswa terhadap membaca dan buku
- b) Meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta menumbuhkan sikap kreatif pada siswa
- c) Menghadirkan makna melalui gambar menarik serta merangsang motivasi dan keinginan untuk membaca.

²¹ Rahma Setyanigrum, "Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19," vol. 3, 2020, 216–20.

d. Keunggulan dan Kekurangan *Pop up book*

Keunggulan dari media pembelajaran buku pop up meliputi:

- a) Penggunaan kertas tebal pada *Pop up book* menjaga kekuatan dan ketahanannya.
- b) Setiap bagian *Pop up book* berisi lembar dengan gambar yang menyenangkan dan menyita perhatian.
- c) Mendukung siswa untuk menjadi lebih aktif dan bersemangat pada proses belajar.
- d) Kemampuan *Pop up book* yang dapat dipergunakan secara fleksibel, baik secara individu maupun konteks kelompok.
- e) Mendukung guru dalam penyampaian materi pembelajaran.
- f) Meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan.

Keterbatasan dari media *Pop up book* meliputi:

- a) Proses pembuatan cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama
- b) Memerlukan tingkat kecermatan yang tinggi secara konsisten.
- c) Memiliki biaya produksi yang cenderung lebih tinggi daripada pembuatan buku konvensional.

3. Materi Perangane Awak

Satu di antara pelajaran bahasa Jawa yang diajarkan di kelas I adalah materi tentang Perangane Awak. Adapun Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran dari materi perangane awak sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran dan Tujuan pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu memahami nama-nama anggota tubuh dalam ragam ngoko dan krama	Siswa dapat mengidentifikasi nama anggota tubuh dalam basa Ngoko dan Krama
	Siswa dapat mengidentifikasi nama dan fungsi anggota tubuh.

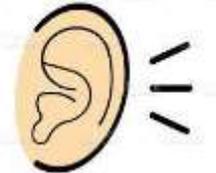
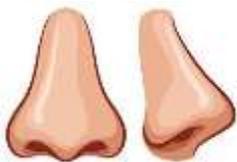
Sumber: Modul Ajar Bahasa Jawa

Pelajaran Bahasa Jawa menjadi sangat penting bagi siswa sekolah dasar, terutama pada kelas 1. Bahasa Jawa di kelas I sekolah dasar termasuk di dalam kurikulum Muatan Lokal atau disebut sebagai Mulok. Materi pelajaran bahasa Jawa diantaranya yaitu pengenalan perangane awak.

Perangane awak adalah bagian dari pembelajaran Bahasa Jawa yang membahas tentang bagian-bagian tubuh manusia. Materi perangane awak diterangkan dengan menggunakan bahasa ngoko dan krama selaras dengan norma kebahasaan Jawa yang tepat. Basa Krama digunakan kepada orang yang lebih tua daripada kita. Bahasa Krama digunakan kepada Bapak, Ibu, Mbak, Mas, Mbah. Sedangkan Basa Ngoko digunakan untuk berkomunikasi dengan teman akrab atau teman sebaya.

Setiap perangane awak memiliki masi-masing kegunaann, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 Materi Perangane Awak

No	Basa Ngoko	Basa Krama	Kegunaane	Gambar
1	Sirah	Mustaka	Pengontrol utama awak manungsa	
2	Rambut	Rikma	Kanggo nglindungi sirah	
3	Mata	Paningal/ Soca	Kanggo ndeleng	
4	Kuping	Talingan	Kanggo Ngrungokake	
5	Irung	Grana	Kanggo ambegan/ mambu	
6	Lambe	Lathi	Kanggo mangan	

No	Basa Ngoko	Basa Krama	Kegunaane	Gambar
7	Cangke m	Tutuk	Kanggo Wicara	
8	Untu	Waja	Kanggo Mamah	
9	Ilat	Lathi	Kanggo ngrasakake	
10	Pundha k	Pamidhangan	Kanggo manggul	
11	Alis	Imba	Kanggo nglindungi mripat saka banyu keringet	
12	Wudel/ puser	Tuntunan	Kanggo ngatur karya ati	

No	Basa Ngoko	Basa Krama	Kegunaane	Gambar
13	Tangan	Asta	Kanggo nyekel	
14	Driji	Racikan	Kanggo nggegem lan ngitung	
15	Weteng	Padharan	Kanggo Nglindungi organ pencernaan	
16	Sikil	Suku/ samparan	Kanggo mlaku	

Sumber: *Buku Pepak Bahasa Jawa*

4. Bahasa Jawa

a. Pengertian Bahasa Jawa

Bahasa Jawa digunakan sebagai alat komunikasi masyarakat Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta serta Jawa Tengah. Bahasa Jawa juga merujuk pada bahasa yang digunakan untuk percakapan formal serta acara atau upacara²². Bahasa Jawa dianggap sebagai bahasa yang

²² H Budiono Herusatoto, *Banyumas; Sejarah, Budaya, Bahasa, Dan Watak* (LKIS PELANGI AKSARA, 2008). Hlm. 160

tradisional digunakan oleh masyarakat setempat atau sebagai alat komunikasi.

Berdasarkan dari beberapa pengertian Dari penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan jika Bahasa Jawa adalah salah satu dari berbagai bahasa daerah yang digunakan sebagai alat komunikasi antara individu, yang membantu dalam membangun hubungan sosial antar sesama. Bahasa Jawa secara khusus digunakan oleh suku Jawa.

b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Bahasa Jawa

Tujuan dari pelajarann Bahasa Jawa adalah supaya siswa dapat berinteraksi dengan sopan kepada mereka yang memiliki kedudukan atau usia yang lebih tinggi, serta mampu berkomunikasi dengan lancar menggunakan bahasa yang sesuai dengan norma Bahasa Jawa.

Fungsi dari mata pelajaran Bahasa, Sastra, serta Budaya Jawa ialah sebagaimana berikut:

- 1) Memupuk rasa kebanggaan kepada Bahasa Jawa.
- 2) Mendorong meningkatknya pemahaman dan kemampuan untuk menjaga serta memajukan budaya Jawa.
- 3) Mendukung perkembangan wawasan dan ketrampilan dalam bidang seni, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Memfasilitasi penyebaran penggunaan Bahasa Jawa yang baik serta tepat guna macam-macam kebutuhan.
- 5) Membantu penerapan tentang budaya Jawa melalui karya sastra Jawa²³.

²³ Muh Arafik and Rumidjan Rumidjan, "Profil Pembelajaran Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar," *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 25, no. 1 (2017): 55–61.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Ajaran Islam telah menetapkan tujuan pendidikan yang jelas. Pendidikan bertujuan untuk mengasah potensi manusia sebagaimana kodratnya sebagai makhluk yang cenderung kepada kebenaran dan kebajikan. Sebagai umat Muslim, mengejar ilmu adalah kewajiban, karena Allah memberikan perintah kepada hambanya untuk giat mencari ilmu, tanpa mempertimbangkan usia, jenis kelamin, atau perbedaan lainnya.

Media pembelajaran ialah perantara penting untuk mendukung tahapan pembelajaran. Pemanfaatan media dapat menarik perhatian siswa mampu berkontribusi pada peningkatan hasil belajar dan pengembangan potensi siswa. Guru yang bertindak secara terampil dapat memaksimalkan kegiatan belajar mengajar menggunakan interaksi yang efektif.

Sebagaimana dalam Q.S An-Nahl ayat 44, seperti di bawah ini:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *(mereka Kami Utus) dengan membawa keterangan-*

keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan

Ad-Dzikh (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan

kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka

dan agar mereka memikirkan”.

Berdasarkan ayat diatas, penggunaan media dalam penyampaian informasi memerlukan sebuah perangkat bantu agar informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh manusia. Pemahaman terhadap suatu konsep merupakan aspek penting dalam profesi seorang guru.

Sejauh mana perubahan yang dilakukan siswa dapat diukur sebagai keberhasilan belajar. Tidak hanya nilai-nilai yang ditetapkan, tetapi juga semua elemen yang dapat membuat siswa melihat dunia berbeda dari sebelumnya.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : *“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya”*.

(HR. Muslim)

Menurut hadits tersebut, seorang mukmin yang menuntut ilmu dengan giat dan niat yang tulus karena ingin mendapatkan pahala dari Allah maka ia akan dilancarkan menuju surga tanpa ada rintangan dan halangan. Hasil dari belajar bukan hanya diukur dari beberapa kumpulan angka saja tetapi juga umpan balik atau tanggapan religious yang tidak dapat diukur oleh mata manusia.

Seperti halnya kegiatan pembelajaran, target utamanya adalah agar mencapai pencapaian yang terbaik. Setiap hamba Allah memiliki kebaikan dan keburukan yang dapat diterima. Menjadi seorang mukmin kita tidak boleh bersikap lemah atau meratapi kesedihan ketika memiliki kekurangan, karena Allah menyebut seorang mukmin sebagai seseorang yang tinggi derajatnya, seperti dalam surat Al-imran ayat 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

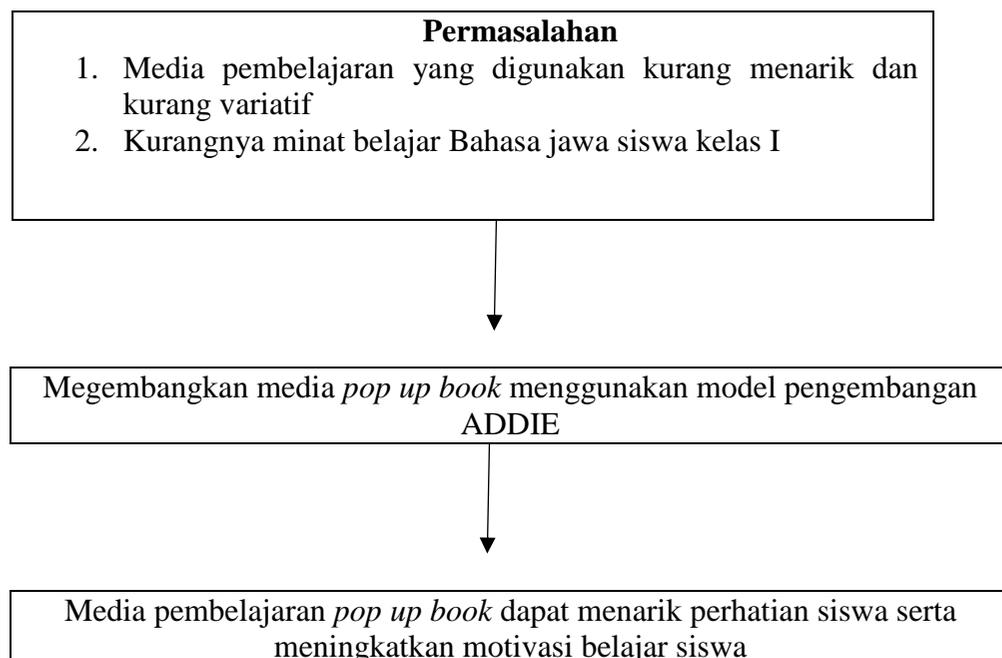
Artinya : *“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”*.

Sesuai pada beberapa ayat dan hadits tersebut dijelaskan bahwa mengimplementasikan media selama proses belajar membuat penjelasan informasi atau materi pembelajaran akan terasa mudah di mengerti dan di pahami. Siswa dapat meningkatkan dan mengingat apa yang mereka pelajari dengan bantuan media pembelajaran. Ketika seorang mukmin belajar secara giat dan mengharap ridho dri Allah Swt, maka diberikan kemudahan oleh Allah Swt.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti mempunyai kerangka berpikir yang dipergunakan sebagai acuan pada pelaksanaan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *pop up book* Materi Perangane Awak Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari”, sebagai berikut:

Bagan 2 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian diterapkan oleh peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (RnD). Penelitian RnD ialah suatu metode penelitian yang mana memiliki target guna menghasilkan suatu produk dan mengujinya untuk menentukan apakah produk tersebut layak diimplementasikan. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Sudaryono tentang metode penelitian RnD, yang menjelaskan bahwa metode ini dipergunakan guna menciptakan suatu produk yang spesifik serta diuji keefektivan produk tersebut²⁴.

B. Model Pengembangan

Pengembangan Penelitian ini diadaptasi dari pendekatan ADDIE yang memiliki lima tahap, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi).²⁵ Pada tahap analisis dilaksanakan studi lapangan berupa observasi dan wawancara, selanjutnya merancang media *pop up book* materi perangane awak yang di rancang selaras dengan karakteristik siswa kelas I, selanjutnya mengembangkan media tersebut selaras dengan desain yang telah dibuat. Lalu di implementasikan kepada siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari, Tahap

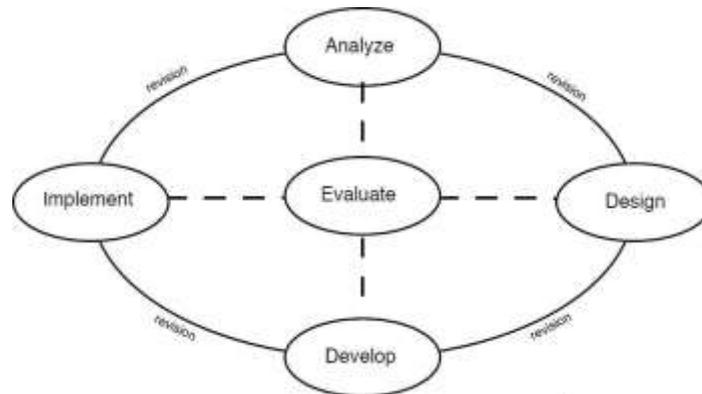
²⁴ Anggraeni, Rahmawati, and Susilo, "Pengaruh Media *Pop up book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar."

²⁵ Andi Rustandi, "Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di SMPN 22 Kota Samarinda," *Jurnal Fasilkom* 11, no. 2 (2021): 57–60.

akhir adalah evaluasi, dalam tahap ini media divalidasi oleh guru mata pelajaran sebagai ahli desain serta ahli materi guna mengerti kelayakan media pembelajaran.

C. Prosedur Pengembangan

Peneliti menerapkan prosedur pengembangan yang sesuai berdasarkan tahapan procedural model pengembangan ADDIE dalam mengembangkan media *pop up book*. Prosedur ini diantaranya ialah *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*. Berikut ini gambar konsep procedural model pengembangan ADDIE:



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE

Sumber: Branch²⁶

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Pada tahapan ini, peneliti menganalisis masalah yang didapati oleh siswa terkait apa yang mereka hadapi. Setelah menganalisis kebutuhan siswa di SDI Bani Hasyim Singosari, peneliti menemukan permasalahan

²⁶ Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, vol. 722 (Springer, 2009).

yang dialami siswa yaitu kurangnya media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Informasi tersebut peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas 1 dan Kepala SDI Bani Hasyim Singosari. Wali kelas dan Kepala SDI Bani Hasyim mengatakan bahwa siswa maupun guru masi menggunakan buku modul yang dikembangkan oleh guru kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari. Sedangkan siswa di SDI Bani hasyim memiliki karakter yang aktif karakteristik yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi namun, juga ada beberapa siswa yang pasif dan tidak banyak berpartisipasi di kelas.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Dalam tahap perancangan, peneliti mengembangkan desain atau kerangka media yang akan digunakan kepada siswa. Peneliti kemudian membuat kerangka atau desain yang dipergunakan berdasarkan dengan kebutuhan yang dianalisis. Peneliti menyusun materi pokok pikiran pada sebuah teks dan menentukan unsur bentuk, warna, materi yang akan dicantumkan, dan gambar. Peneliti kemudian memilih instrumen evaluasi yang akan dipakai untuk menilai keberhasilan produk.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahapan pengembangan, peneliti merancang media pembelajaran Bahasa Jawa berdasarkan dengan desain yang telah dibuat sebelumnya. Ini melibatkan pembuatan produk media Bahasa Jawa berdasarkan dengan rencana yang dipersiapkan. Selanjutnya peneliti menciptakan produk yang telah di desain secara rinci. Langkah *pertama* peneliti akan melakukan pembuatan media pembelajaran berdasarkan materi perangane awak,

pembuatan media belajar *pop up book* dilihat dari segi desain, segi materi. Setelah pembuatan desain sudah siap, selanjutnya media pembelajaran akan dikembangkan dengan susunan sebagai berikut:

a. Halaman Cover

Dalam halaman *cover*, berisi tentang judul materi dari media *pop up book*.

b. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar berisi tentang tujuan pengemabngan media *pop up book* dan ungkapan terima kasih.

c. Halaman Do'a

Pada halaman doa berisi doa sebelum belajar.

d. Petunjuk Penggunaan

Pada petunjuk penggunaan berisi petunjuk menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

e. Halaman Capaian Pembelajaran serta Tujuan Pembelajaran

Pada halaman ini memuat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran materi Perangane Awak pada mata pelajaran bahasa Jawa.

f. Materi Perangane Awak

Dalam halaman ini memuat materi perangane awak dalam bahasa ngoko dan basa krama beserta kegunaannya.

g. Soal Evaluasi

Pada lembar evaluasi memuat assesmen yang ditujukan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa.

h. Halaman Profil

Pada halaman ini berisikan deskripsi singkat tentang peneliti yang melakukan pengembangan media pembelajaran *pop up book* .

i. Halaman Cover Belakang

Pada halaman *cover* belakang berisikan deskripsi singkat mengenai *pop up book*

Langkah kedua yaitu dengan melakukan review media pembelajaran dengan melakukan validasi pada ahli materi dan ahli desain. Langkah ketiga, melakukan perbaikan media berdasarkan saran serta usulan dari tim ahli materi dan ahli desain.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahapan Implementasi, peneliti akan mengimplementasikan media atau produk yang sudah dikembangkan oleh peneliti untuk siswa setelah mendapatkan predikat valid dari ahli desain dan ahli materi. Implementasi media *pop up book* kemudian di ujikan kepada siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari dengan siswa yang berjumlah 27. Pada saat proses implementasi, peneliti akan mengamati siswa saat mereka mengimplementasikan media *pop up book*. Hal ini ditujukan untuk memahami faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penggunaan media tersebut. Setelah diujicoba, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada siswa dan guru.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Dalam tahapan evaluasi, peneliti menilai ke empat langkah yang telah dilaksanakan sebelumnya guna memastikan media yang dibuat berdasarkan desain awal. Seperti pada tahap desain, peneliti berdiskusi dengan validator ahli materi dan ahli desain untuk mendapatkan masukan terhadap media yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi formatif dengan mengumpulkan data pada setiap tahap. Di akhir program, peneliti melakukan evaluasi sumatif untuk menilai respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan *pop up book*, terutama terkait pemahaman tentang perangane awak dan manfaatnya.

D. Uji Produk

1. Uji Ahli (Validasi Ahli)

a. Desain Uji Ahli

Dalam penelitian pengembangan ini, untuk menguji validitas media dilaksanakan oleh dua validator ialah validator ahli desain dan validator ahli materi. Validator ahli desain ialah dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berkompeten di bidang desain. Validator ahli desain akan memberikan penilaian dan anjuran pada media *pop up book* yang dikembangkan peneliti melalui angket yang berisikan tentang kelayakan desain, kemenarikan desain, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan diraih. Validator ahli materi ialah guru mata pelajaran bahasa Jawa di SDI Bani Hasyim Singosari yang memiliki kemampuan dalam bidang materi bhasa Jawa. Validator ahli

materi akan memberi nilai dan memberikan anjuran terhadap materi yang dipakai pada media yang dikembangkan peneliti.

b. Subjek Uji Ahli

- a. Ahli desain yaitu Bapak Achmad Makki Hasan, M.Pd yang merupakan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berkompeten di bidang desain serta berpengalaman mengajar.
- b. Ahli materi yaitu Ibu Titik Pujiati S. Pd yang merupakan guru bahasa Jawa kelas I yang berkompeten dibidangnya dan berpengalaman mengajar mata pelajaran bahasa Jawa

2. Uji Coba

a. Desain Uji Coba

Peneliti membuat suatu rancangan atau desain dari media *pop up book* yang selaras berdasar tahapan pengembangan yang telah ditentukan. Selanjutnya, uji coba produk dilakukan kepada siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari. Tahap uji coba ini dilaksanakan guna memahami kepraktisan media *pop up book* sesuai berdasarkan respon siswa. Berikut adalah langkah-langkah uji coba media *pop up book*.

1. Guru memulai pembelajaran berdasarkan aktivitas rutin kelas
2. Guru melaksanakan tanya jawab tentang anggota tubuh.
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
4. Guru menjelaskan materi tentang perangane awak
5. Guru menyampaikan materi perangane awak melalui media *pop up book*
6. Siswa mengamati media *pop up book* materi perangane awak

7. Siswa belajar dan mempraktikkan media *pop up book*
8. Siswa mengerti materi perangane awak dan menyebutkan nama-nama anggota tubuh
9. Guru dan siswa mengambil kesimpulan materi pembelajaran
10. Guru serta siswa menutup pembelajaran dengan doa serta salam.

b. Subjek Uji Coba

Pengguna produk pengembangan media ialah siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari. Tujuan dari uji coba ini ialah agar mengerti bagaimana pendapat siswa terhadap media pembelajaran dan agar dapat mengetahui apakah media pembelajaran dapat mempengaruhi keefektifan belajar siswa.

E. Jenis Data

Data yang terkumpul pada tahap ini kemudian dibagi menjadi dua kategori:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif didapat dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti di di kelas I SDI Bani Hasyim Singosari dan juga respon, tanggapan, kritikan dari hasil penilaian dan saran perbaikan dari ahli desain dan ahli materi.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari hasil penilaian para ahli berupa angket terhadap produk pengembangan media pembelajaran. Data kuantitatif, juga diperoleh peneliti dari respon siswa sebagai hasil dari implementasi produk kepada siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dipergunakan, termasuk kuesioner, wawancara, dan observasi untuk validator ahli desain serta validator ahli materi, serta dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi memiliki peran penting dalam awal proses penelitian karena membantu dalam menghimpun informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam observasi pada kelas I di SDI Bani Hasyim Singosari, data yang didapat yaitu siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari masih belum pernah mengaplikasikan media *pop up book* terutama pada materi perangan e awak pada mata pelajaran bahasa Jawa. Dengan melakukan pengamatan dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat guna memerhatikan perkembangan proses belajar mengajar bahasa Jawa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari.

Tabel 3. 1 Kisi kisi Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
Karakteristik Guru	1. Mengamati penguasaan guru terhadap materi dan konsep mata pelajaran. 2. Mengamati penguasaan guru terhadap	11

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
	<p>kompetensi yang harus dimiliki siswa.</p> <p>3. Mengamati pengembangan materi yang dilakukan guru.</p> <p>4. Mengamati pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Mengamati penguasaan guru terhadap karakteristik siswa.</p> <p>6. Mengamati guru dalam rincian kegiatan pembelajaran.</p> <p>7. Mengamati penggunaan teknik</p>	

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
	<p>dalam pembelajaran.</p> <p>8. Mengamati cara komunikasi guru dengan siswa.</p>	
Karakteristik Siswa	<p>1. Sikap siswa saat proses pembelajaran.</p> <p>2. Minat siswa terhadap gaya belajar individu/kelompok.</p> <p>3. Daya ingat siswa tentang materi pelajaran.</p> <p>4. Kemampuan berfikir siswa.</p>	5
Bahan Ajar dan Media	<p>1. Kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi dasar.</p> <p>2. Ke-valid an bahan ajar yang digunakan.</p>	6

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
	3. Kemenarikan bahan ajar dan media yang digunakan. 4. Kemudahan pemanfaatan bahan ajar dan media. 5. Kesesuaian penggunaan bahan ajar dan media dengan kebutuhan siswa. 6. Keruntutan penyajian bahan ajar.	
Instrument Evaluasi	1. Kesesuaian kisi-kisi dengan cakupan pokok bahasan. 2. Kisi-kisi mencakup semua ranah kompetensi dalam bidang studi.	5

Variabel	Indikator	Jumlah Soal
	3. Jumlah butir soal sesuai dengan alokasi waktu. 4. Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. 5. Kesesuaian pilihan soal dengan tingkat perkembangan berfikir siswa.	

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang bertujuan guna mengakumulasikan informasi dari narasumber. Saat akan melaksanakan wawancara sebaiknya pewawancara menyiapkan alat bantu berupa alat tulis dan handphone untuk merekam atau mendokumentasikan informasi serta data-data. Pada penelitian ini, peneliti menentukan dua narasumber guna di wawancara yaitu Kepala SDI Bani Hasyim Singosari dan salah satu guru kelas 1 SDI Bani Hasyim Sigosari. Wawancara dilaksanakan secara terbuka dan tidak terstruktur agar peneliti dapat menyusun hasil wawancara secara sistematis. Pendekatan wawancara

yang tidak terstruktur digunakan guna mendapatkan data langsung dari Kepala SDI Bani Hasyim Singosari dan guru kelas I SDI Bani Hasyim Singosari.

Sebagai pewawancara, peneliti memperoleh informasi tentang jenis media yang dimanfaatkan dalam mata pelajaran Bahasa Jawa, teknik pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Jawa, serta masalah yang telah dihadapi selama proses belajar mengajar Bahasa Jawa. Selain itu, peneliti juga meminta pendapat mengenai penggunaan media *pop up book* dalam penelitian.

3. Angket

Angket adalah perantara guna mendapatkan informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan tertulis. Dalam penelitian ini, digunakan angket yang memiliki isi pertanyaan validasi produk yang diberikan kepada para ahli dalam bidang materi, desain. Angket juga berisi saran ataupun kritik tentang produk media yang telah dikembangkan oleh peneliti kemudian diberikan atau disebar kepada siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari dan guru kelas I SDI Bani Hasyim Singosari. Beberapa angket yang dipergunakan untuk penelitian pengembangan diantaranya:

- a. Angket penilaian validitas media yang diisi oleh validator ahli media pembelajaran.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Validasi Ahli Media

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Jumlah Butir
Desain dan <i>layout/tata letak</i>	1. Ketepatan desain	3

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Jumlah Butir
	2. Ketepatan pemilihan <i>background</i> 3. Ketepatan proporsi <i>layout/tata letak</i>	
Teks	1. Ketepatan pemilihan jenis <i>font</i> 2. Ketepatan pemilihan ukuran <i>font</i> 3. Ketepatan pemilihan warna teks	3
Gambar	1. Kesesuaian pemilihan gambar pada masing-masing pembahasan 2. Kualitas tampilan gambar 3. Ketepatan ukuran gambar	4

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Jumlah Butir
	4. Kemenarikan gambar yang disajikan	
Bahasa	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berfikir siswa 2. Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa 3. Kesatuan bahasa yang digunakan	3
Penggunaan	1. Kesesuaian media dengan siswa 2. Kemudahan penggunaan 3. Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa 4. Kemampuan media meningkatkan	5

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Jumlah Butir
	motivasi belajar siswa 5. Kemampuan media menambah pengetahuan siswa	

b. Angket penilaian validitas materi yang diisi oleh validator materi

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Jumlah Butir
Materi	1. Kesesuaian materi dengan KI, KD, dan Indikator 2. Keakuratan konsep materi 3. Keruntutan materi yang disajikan 4. Ketepatan cakupan isi materi 5. Kesesuaian penyampaian materi sesuai dengan perkembangan siswa	5

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Jumlah Butir
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="781 383 1112 636">1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berfikir siswa <li data-bbox="781 674 1112 927">2. Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa 	2
Media	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="781 972 1112 1151">1. Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi <li data-bbox="781 1189 1112 1368">2. Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa <li data-bbox="781 1406 1112 1659">3. Kemampuan media meningkatkan motivasi belajar siswa <li data-bbox="781 1697 1112 1883">4. Kemampuan media menambah pengetahuan siswa 	4

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Jumlah Butir
Evaluasi	1. Kesesuaian soal evaluasi dengan indikator 2. Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban 3. Kesesuaian butir soal dengan tingkat kemampuan siswa 4. Penyajian soal disertakan dengan pembenaran jawaban dan skor	4

- c. Angket kemenarikan produk diisi oleh siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Penilaian Kemenarikan Produk

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Jumlah Butir
Media	1. Media mudah digunakan 2. Media membuat semangat belajar	4

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Jumlah Butir
	3. Perpaduan warna menarik 4. Jenis huruf jelas dan tegas	
Materi	1. Materi yang disajikan jelas 2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami 3. Gambar yang digunakan sesuai dengan materi 4. Pembelajaran menyenangkan menggunakan media 5. Media membuat aktif dalam pembelajaran	5
Evaluasi	1. Soal yang diberikan sesuai materi	1

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Jumlah Butir
Jumlah		10

- d. Soal Post Test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi perangane Awak

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Soal Post Test

No	Soal	Skor
1	Perangane awak sing kanggo mlaku-mlaku yaiku...	10
2	Akbar nggegem bal sing anyar, perangane awake Akbar sing kanggo nggegem bal yaiku...	10
3	Aku digunakake kanggo nglindungi sirah, aku diarani...	10
4	Basa kramane weteng yaiku...	10
5	Jefri tumbas parfum sing ambune wangi banget. Perangane awak sing kanggo ngambu yaiku...	10
6	Basa ngokone paningal yaiku...	10
7	Perangane awak sing gunane kanggo ngrasakake rasa panganan yaiku...	10
8	Basa ngokone talingan yaiku...	10
9	Aira budhal ngaji nggawa tas, Aira nyantolake ta ing...	10
10	Basa kramane lambe yaiku...	10
Jumlah		100

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman tertulis atau visual yang merekam peristiwa atau informasi penting dari masa lampau. Dokumen bisa berupa foto, catatan harian, atau sejarah kehidupan seseorang. Pada penelitian ini, peneliti menghimpun informasi dari dokumen seperti catatan tulisan dan rekaman wawancara dengan narasumber.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan teknik pengumpulan informasi atau data seperti berikut ini:

1) Observasi

Observasi ialah aktivitas memperhatikan objek secara langsung untuk mendapatkan data atau informasi tentangnya. Observasi ini bersifat tidak terstruktur dan dilakukan tanpa menggunakan instrumen pengamatan. Peneliti melakukan observasi saat proses pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari.

2) Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab secara lisan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk emndapatkan informasi. Bentuk yang dihasilkan ditulis atau direkam dalam bentuk audio.²⁷ Wawancara dilakukan kepada Kepala SDI Bani Hasyim Singosari dan guru kelas I SDI Bani Hasyim Singosari. Tujuan dari wawancara ini adalah agar peneliti mendapatkan informasi mengenai pembelajaran Bahasa Jawa kelas I di SDI Bani Hasyim Singosari.

3) Angket

Angket yang dipergunakan adalah untuk mendapatkan tanggapan dari responden, termasuk siswa, guru, dan tim ahli, sesuai dengan permintaan pengguna. Angket ini memiliki tujuan untuk menilai tingkat validitas media, daya tarik media pembelajaran serta hasil dari imlemnetasi produk

²⁷ D sugiyono Prof, "Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive). Pdf," *Bandung Alf*, 2011, 143.

menggunakan uji coba lapangan. Responden diminta untuk memilih kriteria jawaban yang sesuai berdasarkan pengalaman atau persepsi mereka.

4) Dokumentasi

Dokumentasi mencakup catatan-catatan visual tentang peristiwa yang terjadi. Dalam konteks ini, dokumentasi berupa foto-foto kegiatan siswa kelas I di SDI Bani Hasyim Singosari saat mempergunakan media *pop up book*, serta saat mereka mengisi angket penilaian terhadap media pembelajaran tersebut.

H. Analisis Data

1. Uji Validasi Media Pembelajaran

Penelitian ini menerapkan teknik analisis gabungan kualitatif serta kuantitatif. Data didapatkan melalui survei yang diberikan kepada para ahli media dan desain, serta tanggapan dari siswa. Hasil analisis akan digunakan untuk pengembangan selanjutnya jika diperlukan. Tanggapan dari ahli dan siswa terhadap buku *pop up* sebagai alat pembelajaran menjadi penting dalam analisis ini. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menjelaskan respons siswa dan validasi ahli menggunakan skala *Likert*. Hasil survei akan diinterpretasikan secara matematis:²⁸

$$p = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan :

²⁸ Riduwan, "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian," *Alf. Bandung*, 2007.

p = Presentase

$\sum xi$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x$ = Jumlah maksimal jawaban

Format skala ini terdiri dari pernyataan yang diikuti oleh lima opsi tanggapan.

Skor yang diperoleh kemudian diubah menjadi kriteria berikut²⁹:

Tabel 3. 6 Kriteria Kevalidan Media

Skor Presentase	Kriteria Kevalidan	Keterangan
81%-100%	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
61%-80%	Layak	Revisi Sesuai Saran
41%-60%	Cukup Layak	Revisi
21%-40%	Kurang Layak	Revisi
0%-20%	Sangat Kurang Layak	Revisi

2. Uji Kemenarikan Media Pembelajaran

Setelah mengumpulkan respon siswa dari angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data yang diperlukan guna menguji keberhasilan produk yang dikembangkan oleh peneliti, yaitu media *pop up book*. Berikut adalah langkah-langkah analisis data respon siswa terhadap media tersebut:

Merubah data respons siswa yang awalnya bersifat kualitatif menjadi data kuantitatif melalui penggunaan Skala *Guttman*. Skala *Guttman* bertujuan guna mendapatkan jawaban yang konkret serta jelas terhadap konteks masalah

²⁹ Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37.

menggunakan dua pernyataan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Riduwan³⁰ yang digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 7 Kriteria Kemenarikan

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: Riduwan³¹

Pada analisis lembar evaluasi siswa dapat dihitung dengan:

$$\text{Presentase jawaban responden} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100 \%$$

Berdasarkan persentase angket evaluasi siswa dikelompokkan pada kriteria interpretasi skor berdasarkan skala *Likert* dibawah ini³²:

TABEL 3. 5 KRITERIA KEMENARIKAN

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan³³

Analisis *pop up book* dapat dikatakan kuat apabila persentase sebesar $\geq 61\%$.

³⁰ Rhesta Ayu Oktaviara, "Pengembangan E-modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X OTKP 3 SMKN 2 Blitar" 07 (2019).

³¹ Oktaviara.

³² Oktaviara.

³³ Oktaviara.

3. Uji Pemahaman Siswa

Kemudian, untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa, digunakan uji satu sampel (one-sample test). Uji ini memungkinkan kita untuk membandingkan hasil rata-rata dari post-test dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, hasil rata-rata dari post-test siswa dibandingkan dengan nilai KKM dari mata pelajaran Bahasa Jawa kelas 1 di SDI Bani Hasyim Singosari. Perbandingan ini penting untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai atau melampaui standar yang diharapkan dalam pelajaran tersebut. Melalui metode ini, kita dapat menentukan apakah rata-rata nilai post-test siswa secara signifikan berbeda dari nilai KKM. Uji ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan metode pengajaran ke depannya.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan

Penelitian ini mengadopsi model ADDIE dalam pengembangan media buku *pop up*. Model ADDIE terdapat lima fase utama: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.

1. *Analysis* (Analisis)

Penentuan klasifikasi hasil analisis dilaksanakan melalui aktivitas wawancara dengan guru kelas I, dari observasi lingkungan sekolah dapat menghasilkan analisis yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diatasi sebelum melanjutkan ke tahap pengembangan lebih lanjut. Adapun klasifikasi hasil analisis :

a. Analisis Kebutuhan

Tahap awal pada penelitian dan pengembangan ini dimulai dengan melaksanakan observasi di SDI Bani Hasyim Singosari. Hasil analisis dari observasi ini akan menjadi panduan dalam pengembangan media *pop up book*. Hasil wawancara dengan wali kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari menunjukkan bahwa saat pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa, sebagian besar siswa hanya dapat fokus selama sekitar 10-15 menit di awal pembelajaran. Kemudian mereka mulai kehilangan minat dan beberapa bahkan terlihat mulai sibuk dengan dunia mereka sendiri. Ini disebabkan oleh kurangnya daya tarik dalam penyajian

materi oleh guru, yang terutama berpusat pada buku teks dan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi.

Ibu Titik Pujiati, yang menjabat sebagai wali kelas I di SDI Bani Hasyim Singosari menyampaikan bahwa karakteristik siswa kelas I adalah siswa senang belajar dengan bermain. Oleh sebab itu, peneliti memiliki ide guna memecahkan kondisi diatas dengan membuat media pembelajaran yang baru serta menarik supaya siswa lebih bersemangat belajar. Peneliti memutuskan untuk mengembangkan media *pop up book* dikarenakan sesuai berdasarkan kondisi atau karakteristik siswa dan kebutuhan dikelas I. Hal ini mampu mempermudah guru dalam membuat situasi belajar yang kondusif. *Pop up book* berisi gambar, materi pembelajaran, evaluasi berupa soal, dan gerakan yang berfungsi untuk menarik minat siswa, terutama pada materi Perangane Awak.

2. *Design* (Desain)

Pada tahap design, peneliti mengembangkan konsep produk sebagai langkah berikutnya dari tahap analisis. Pada tahapan ini, peneliti merancang produk dengan menetapkan materi yang akan digunakan dan merancang model produk.

a. Penentuan Materi

Materi yang dipergunakan pada *pop up book* ialah materi perangane awak (anggota tubuh) pada pelajaran bahasa Jawa. Fokus materi yaitu pada capaian pembelajaran siswa dapat mengetahui nama-nama anggota tubuh pada ragam basa ngoko dan basa krama beserta

fungsinya dengan tepat. Media *pop up book* terdiri dari 25 halaman yang mencakup 16 jenis perangane awak.

b. Desain Model Produk

Perancangan desain *pop up book* menggunakan *Canva* baik desain *layout* maupun gambar ilustrasi. Jenis huruf yang dipergunakan pada isi *pop up book* meliputi *Le Petit Cochon*, *Starlight Personal*, *Happy Font TH*, *Handyman*, *Comica*, *Balsamiq Sans*, *Wedges*, *Cotane Beach*, dan lainnya. Pemilihan jenis ini disesuaikan dengan karakter siswa, sehingga peneliti menentukan jenis *font* yang sederhana dan sesuai berdasarkan karakteristik siswa.

Pop up book berbentuk seperti binder dilengkapi *ring* dan *hard cover*. Buku ini menggunakan kertas *art paper* 310 gsm serta di rancang ukuran A3 (29x42 cm). Selain itu, terdapat komponen lepas pasang mempergunakan tempelan *Velcro* (perekat kain), serta dilengkapi dengan tempat media pembelajaran berupa plastik yang dapat melindungi *pop up book* ketika tidak digunakan.

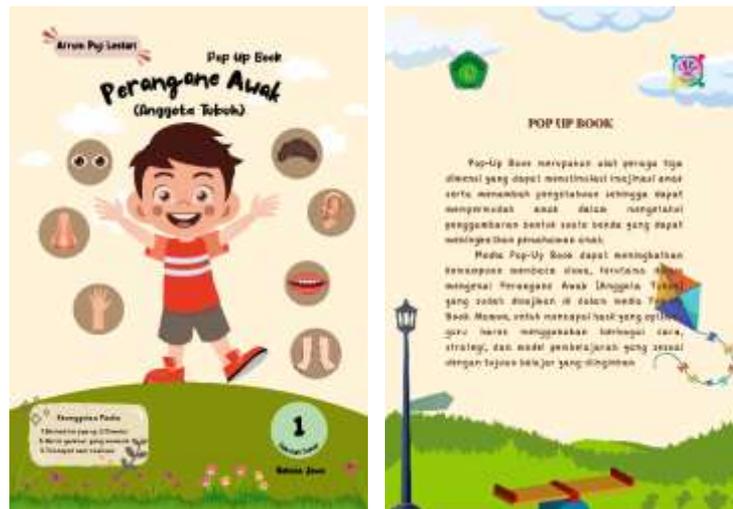
3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, rancangan produk diwujudkan menjadi produk akhir. Media *pop up book* dikembangkan dengan mengikuti struktur buku agar lebih terorganisir. Susunan pada *pop up book* meliputi lembar *cover*, lembar kata pengantar, lembar doa, lembar petunjuk penggunaan, lembar capaian pembelajaran, lembar tujuan pembelajaran, lembar inti (materi perangane awak), lembar evaluasi berupa soal-soal, dan halaman profil penyusun.

Hasil pengembangan media *pop up book* diuraikan seerti berikut ini:

a. Halaman *Cover*

Halaman cover adalah halaman awal dari *pop up book*. halaman *cover* berfungsi untuk menampilkan data buku seperti judul buku, penyusun buku, kelebihan media, serta sasaran. Kemudian pada halaman *cover* belakang berisi deskripsi singkat mengenai *pop up book*.



Gambar 4. 1 Halaman Cover Depan dan Belakang

b. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar berada di awal buku, berfungsi untuk salam pembuka dari penulis kepada pembaca. Biasanya, kata pengantar berisi ungkapan terima kasih terhadap pihak yang telah membantu dalam pembuatan buku. Penulis berharap bahwa *pop up book* yang dibuat dapat memberikan manfaat kepada guru dan siswa, serta membantu siswa dalam belajar secara mandiri.



Gambar 4. 2 Halaman Kata Pengantar

c. Halaman Doa

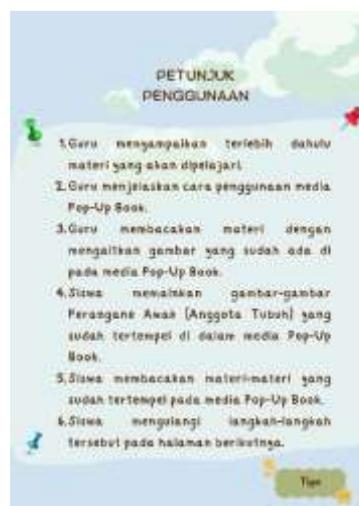
Pada halaman doa berisi doa ketika akan belajar yang dibaca ketika akan mempergunakan media *pop up book* atau pembelajaran. Pada halaman doa sebelum belajar memuat permohonan kepada Yang Maha Kuasa untuk memberikan petunjuk, kebijaksanaan, dan kekuatan dalam meniti perjalanan ilmu. Pada halaman doa juga terdapat ungkapan syukur atas kesempatan belajar serta doa agar setiap langkah pembelajaran diiringi dengan keberkahan dan kesuksesan. Isi halaman doa tersebut juga mencerminkan harapan akan adanya pemahaman yang mendalam, ingatan yang kuat, dan ketenangan jiwa dalam menghadapi setiap tantangan pembelajaran.



Gambar 4. 3 Halaman Do'a

d. Halaman Petunjuk Penggunaan

Di halaman petunjuk penggunaan, terdapat panduan yang bertujuan untuk membantu pembaca dalam memahami cara menggunakan media *pop up book*. Panduan petunjuk penting guna dipahami secara baik oleh pengguna agar dapat memanfaatkan buku dengan optimal.



Gambar 4. 4 Halaman Petunjuk Penggunaan

e. Halaman Capaian Pembelajaran

Pada halaman capaian pembelajaran, terdapat rangkuman tentang apa yang diharapkan terhadap yang didapatkan siswa setelah menggunakan media *pop up book*.



Gambar 4 5 CP Fase A

f. Halaman Tujuan pembelajaran

Pada halaman tujuan pembelajaran terdapat penjelasan dengan jelas tentang apa yang diharapkan agar dapat tercapai setelah siswa menggunakan media *pop up book*.



Gambar 4 6 Halaman Tujuan Pembelajaran

g. Halaman Inti (Materi Perangane Awak)

Pada lembar materi, terdapat materi yang akan dipelajari oleh siswa, mencakup 16 jenis materi Perangane Awak dan fungsinya pada mata pelajaran bahasa Jawa kelas 1. Di antaranya yaitu : kepala, rambut, mata, telinga, hidung, mulut, bibir, gigi, lidah, bahu, alis, pusar, tangan, jari, perut dan kaki.



Gambar 4 7 Halaman Materi

h. Halaman Evaluasi

Pada lembar evaluasi berisi aktivitas tambahan yang dapat dikerjakan siswa sebagai bahan evaluasi setelah mempergunakan media *pop up book*. Pada halaman evaluasi terdapat serangkaian pertanyaan atau tugas yang disusun untuk menguji pemahaman, penerapan, dan kemampuan siswa dalam materi perangane awak beserta fungsinya.



Gambar 4 8 Halaman Evaluasi

i. Halamam Profil Penyusun

Pada halaman profil penyusun berisi informasi ringkas mengenai identitas pengembang yang mencakup nama, tempat serta tanggal kelahiran, alamat, dan motto.



Gambar 4 9 Halaman Profil Penyusun

Setelah selesai dirancang, *pop up book* akan menjalani proses validasi untuk menilai tingkat kelayakannya. Pada proses ini, dua ahli, yakni ahli materi serta ahli media, akan mengevaluasi *pop up book* secara menyeluruh. Dilakukannya validasi ini guna menilai rancangan

media yang sudah dikembangkan. Setelah media divalidasi, langkah selanjutnya yaitu dilakukan analisis data berdasarkan angket yang sudah ditunjukkan kepada para ahli agar mengetahui kelayakan media yang sudah dibuat. Tanggapan atau evaluasi dari para ahli akan menjadi landasan untuk melakukan peningkatan produk, seperti menambahkan elemen media tambahan, memperbaiki teks bacaan, dan meningkatkan desain.

Setelah tersusunnya *pop up book* kemudian diberikan kepada validator ahli materi dan ahli media.

a. Ahli Materi

Ahli materi merupakan seorang pendidik yang memiliki pemahaman mendalam tentang materi pelajaran dalam bidangnya. Kriteria yang dipergunakan untuk menentukan ahli materi pada penelitian ini ialah:

- 1) Memahami dengan baik ciri-ciri pembelajaran.
- 2) Memiliki pengetahuan yang luas tentang materi yang terkait dengan media yang sedang dikembangkan.
- 3) Bersedia menjadi penguji untuk produk media *pop up book* mengenai materi perangane awak kelas 1 di SDI Bani Hasyim Singosari.

Penilaian uji validasi ahli materi dilaksanakan oleh ahli Bahasa Jawa. Validator ahli materi *Pop up book* materi perangane awak ini yaitu Ibu Titik Pujiati, S.Pd yang merupakan guru kelas dan guru materi bahasa Jawa kelas 1 di SDI Bani Hasyim Singosari.

b. Ahli Media

Validator media yang ditunjuk bertujuan guna menguji kelayakan produk *pop up book* melalui kriteria yang serupa dengan ahli materi. Namun, validator media adalah seorang dosen yang mempunyai keahlian khusus dalam bidang media pembelajaran. Proses validasi media pada *pop up book* dilaksanakan oleh seorang ahli media pembelajaran, yaitu Bapak Ahmad Makki Hasan, M.Pd, yang merupakan Dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. *Implementation* (Penerapan)

Pop up book yang lulus validasi dapat diterapkan kepada siswa. Tahap implementasi dilakukan di kelas I SDI Bani Hasyim Singosari. Implementasi produk dilakukan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar di ruang kelas, yang bertujuan guna memahami respons siswa terhadap *pop up book* tersebut.

Tahap implementasi dilaksanakan dengan mengimplementasikan media pembelajaran yang mencakup 16 jenis materi mengenai perangane awak kepada siswa. Media ini diterapkan setelah guru menyampaikan materi tentang perangane awak. Pada akhir tahap implementasi, siswa melaksanakan peninjauan terhadap materi yang sudah dipelajari. Kemudian, mereka diminta untuk mengisi angket penilaian atau memberikan tanggapan untuk mengevaluasi pengalaman pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Peneliti melakukan penilaian terakhir dalam proses pengembangan. Pada tahap ini, mereka menganalisis data validasi dari berbagai pakar, termasuk ahli dalam bidang materi dan media. Mereka juga memeriksa data dari kuesioner penilaian dan tanggapan siswa setelah produk diimplementasikan. Hasil analisis data tersebut menjadi landasan untuk mengevaluasi apakah produk media buku *pop up* tersebut layak atau tidak. Selain itu, kritik dan saran dari para pakar juga dipertimbangkan untuk memperbaiki produk agar memenuhi kriteria validitas, termasuk perbaikan komponen media, teks, dan rancangan.

B. Penyajian dan Analisis Data Uji Produk

Uji produk bertujuan guna mengevaluasi keabsahan produk melalui proses validasi dari para ahli terhadap media *pop up book* yang dikembangkan. Data dari pengujian produk kemudian dianalisis untuk menentukan kelayakan produk tersebut.

1. Hasil Validasi Media

Validitas media pembelajaran berupa buku *pop up* diperiksa melalui proses validasi oleh para ahli menggunakan instrumen pengumpulan data berbentuk angket. Proses ini melibatkan dua jenis validator, yaitu ahli dalam bidang materi serta ahli media pembelajaran. Ahli materi yang terlibat adalah ibu Titik Pujiati S,Pd, seorang guru kelas 1 di SDI Bani Hasyim yang juga mengajar bahasa Jawa untuk kelas 1. Sementara itu, validator media untuk

buku *pop-up* adalah Bapak Ahmad Makki Hasan, M.Pd, salah satu Dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Angket penilaian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dari validator ahli menghasilkan data kuantitatif serta kualitatif. Kemudian, kedua jenis data ini dianalisis untuk menilai validitas pengembangan produk. Data kuantitatif didapatkan dari tanggapan para ahli dalam angket penilaian kemudian dianalisis untuk menentukan presentase pada setiap komponen. Sementara itu, data kualitatif terdiri dari kritik serta masukan yang disampaikan oleh para ahli melalui angket penilaian.

a. Validasi Ahli Materi

Evaluasi validitas produk pengembangan buku *pop-up* dilakukan oleh seorang yang ahli dalam pembelajaran bahasa Jawa. Ahli ini adalah ibu Titik Pujiati S,Pd, yang merupakan guru kelas 1 di SDI Bani Hasyim dan mengajar bahasa Jawa untuk kelas 1. Hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh ahli ini mencakup data berbentuk kuantitatif dan kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data penilaian oleh ahli materi dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		$\sum xi$	$\sum x$	P	Ket.
1.	Materi				
a	Kesesuaian materi dengan CP, TP, dan ATP	5	5	100%	Sangat Layak

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		$\sum xi$	$\sum x$	P	Ket.
b	Keakuratan konsep materi pembelajaran	4	5	80%	Layak
c	Keruntutan materi yang disajikan pada media pembelajaran <i>pop up book</i>	5	5	100%	Sangat Layak
d	Ketepatan cakupan isi materi pada media pembelajaran <i>pop up book</i>	5	5	100%	Sangat Layak
e	Kesesuaian penyampaian materi sesuai dengan perkembangan siswa	4	5	80%	Layak
2.	Bahasa				
a	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berfikir siswa	4	5	80%	Layak
b	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa.	5	5	100%	Sangat Layak
3.	Media				
a	Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi pada media pembelajaran	5	5	100%	Sangat Layak

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		$\sum xi$	$\sum x$	P	Ket.
b	Dukungan media pembelajaran bagi kemandirian belajar siswa	4	5	80%	Layak
c	Kemampuan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	5	5	100%	Sangat Layak
d	Kemampuan media pembelajaran untuk menambah pengetahuan siswa	5	5	100%	Sangat Layak
4.	Evaluasi				
a	Kesuaian soal evaluasi dengan indikator	4	5	80%	Layak
b	Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban	5	5	100%	Sangat Layak
c	Kesesuaian butir soal dengan tingkat kemampuan siswa	5	5	100%	Sangat Layak
d	Penyajian soal disertakan dengan pembelajaran jawaban	4	5	80%	Layak
Jumlah		69	75	92%	Sangat Layak

Analisis data kuantitatif yang didapatkan sebagai berikut:

$$\text{Presentase kelayakan} = P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100 \%$$

$$P = \frac{69}{75} \times 100 \%$$

$$P = 92 \%$$

Sesuai dengan analisis validasi oleh ahli materi, ditemukan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memiliki tingkat validitas tinggi dari segi materi, dengan presentase rata-rata mencapai 92%, menunjukkan kelayakan yang sangat baik. Aspek-aspek yang dinilai mencakup kesesuaian materi dengan Kurikulum Pengajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Aspek Tuntutan Program (ATP), kecocokan bahasa yang digunakan, ketepatan materi, penunjang materi pembelajaran, pembaruan materi, stimulus keingintahuan, serta kesesuaian soal evaluasi dengan indikator. Oleh karena itu, materi yang dipergunakan pada pengembangan media buku *pop-up* dapat dianggap layak dan siap untuk di implementasikan.

2) Data Kualitatif

Informasi kualitatif dikumpulkan dari evaluasi, saran, serta tanggapan dari ahli materi yang mengajar mata pelajaran bahasa Jawa. Detail kualitatif yang diberikan oleh ahli materi bisa dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Kritik dan Saran Ahli Materi

Nama Validator	Kritik dan Saran
Titik Pujiati, S.Pd	Pelafalan berulang-ulang dan langsung praktik dapat mempermudah hasil yang maksimal

Dari Tabel 4.2, ditemukan rekomendasi dari ahli materi terkait produk yang telah dikembangkan. Seluruh masukan serta saran dari ahli materi

tersebut dijadikan dasar guna memperbaiki serta menyempurnakan produk sebelum dilaksanakan pengujian kepada siswa.

b. Validasi Ahli Media

Validasi terhadap buku *pop-up* yang dikembangkan dilakukan oleh seseorang yang mahir pada bidang media pembelajaran, ialah Bapak Ahmad Makki Hasan, M.Pd yang merupakan salah satu dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Evaluasi yang dilakukan oleh pakar media ini melibatkan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Tanggapan kuantitatif dari ahli media pembelajaran dapat dijelaskan sebagaimana berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Angket Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		$\sum xi$	$\sum x$	P	Ket.
1.	Desain				
a	Ketepatan desain media pembelajaran <i>pop up book</i> Perangane Awak	4	5	80%	Layak
b	Ketepatan pemilihan <i>background</i> pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak	5	5	100%	Sangat Layak

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		$\sum xi$	$\sum x$	P	Ket.
c	ketepatan proporsi <i>layout/tata letak</i> pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak	4	5	80%	Layak
2.	Teks				
a	Ketepatan pemilihan jenis <i>font</i> pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak	4	5	80%	Layak
b	Ketepatan pemilihan ukuran <i>font</i> pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak	5	5	100%	Sangat Layak
c	Ketepatan pemilihan warna teks pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak	5	5	100%	Sangat Layak
2.	Gambar				
a	Kesesuaian pemilihan gambar pada masing-masing pembahasan	4	5	80%	Layak
b	Kualitas tampilan gambar pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak	4	5	80%	Layak

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		$\sum xi$	$\sum x$	P	Ket.
c	Ketepatan ukuran gambar pada masing-masing pembahasan	5	5	100%	Sangat Layak
d	Kemenarikan gambar yang disajikan pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak	5	5	100%	Sangat Layak
3.	Bahasa				
a	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berfikir siswa	5	5	100%	Sangat Layak
b	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa	4	5	80%	Layak
c	Kesatuan bahasa yang digunakan pada materi	4	5	80%	Layak
4.	Penggunaan				
a	Kesesuaian media pembelajaran dengan siswa	5	5	100%	Sangat Layak
b	Kemudahan media pembelajaran saat digunakan	5	5	100%	Sangat Layak
c	Dukungan media pembelajaran bagi kemandirian belajar siswa	4	5	80%	Layak

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		$\sum xi$	$\sum x$	P	Ket.
d	Kemampuan media pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa	5	5	100%	Sangat Layak
e	Kemampuan media pembelajaran menambah pengetahuan siswa	5	5	100%	Sangat Layak
Jumlah		82	90	91,1%	Sangat Layak

Analisis data kuantitatif yang didapatkan sebagaimana berikut:

$$\text{Presentase kelayakan} = P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100 \%$$

$$P = \frac{82}{90} \times 100 \%$$

$$P = 91,1 \%$$

Setelah dilakukan analisis validas oleh ahli media, ditemukan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang tinggi dari segi desain media, dengan presentase rata-rata mencapai 91,1%, menunjukkan kelayakan yang sangat baik. Aspek yang dinilai pada hal desain meliputi evaluasi terhadap penyusunan tata etak isi, teknik penataan materi, pemilihan jenis huruf, penggunaan ilustrasi, serta penggunaan warna dalam penyajian isi. Oleh karena itu, produk pengembangan media buku pop up dapat dianggap layak dan siap untuk diimplementasikan.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif berasal dari evaluasi, saran, serta komentar yang diberikan oleh ahli media pembelajaran. Detail kualitatif yang disampaikan oleh ahli media dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Kritik dan Saran Ahli Media

Nama Validator	Kritik dan Saran
Ahmad Makki Hasan, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan cover belakang serta deskripsi <i>pop up book</i> 2. Penambahan judul “<i>Pop up book</i>” 3. Nama pengembang sebaiknya diletakkan di atas 4. Logo UIN Malang dan logo PGMI diletakkan pada <i>cover</i> belakang 5. Penambahan keunggulan media 6. Penambahan halaman menggunakan basa krama 7. Penambahan permainan menggunakan <i>velcro</i> (perekat kain)

Dari Tabel 4.4, terdapat sejumlah rekomendasi dari ahli media yang bisa dimanfaatkan guna meningkatkan produk yang sudah dikembangkan. Penyempurnaan ini dilakukan sebelum melakukan pengujian kepada siswa.

C. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book*

a. Uji Kemenarikan Media

Pada tanggal 3 Mei 2024, peneliti mengumpulkan tanggapan dari siswa mengenai media pembelajaran berupa buku *pop up* mengenai Perangane Awak. Pengumpulan data ini melibatkan siswa kelas I di SDI Bani Hasyim Singosari, yang berjumlah 28 siswa. Namun, pada saat pelaksanaan penelitian, satu siswa absen, sehingga hanya 27 siswa yang mengisi kuesioner. Data tanggapan siswa ini digunakan guna mengevaluasi sejauh mana daya tarik media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut merupakan hasil tanggapan siswa terhadap daya tarik media pembelajaran berbentuk buku *pop up* tentang Perangane Awak:

Tabel 4. 5 Hasil Angket Respon Siswa

No	Butir Penilaian	$\sum xi$	$\sum x$	P	Ket.
1	Media Pembelajaran <i>pop up book</i> materi Perangane Awak mudah digunakan dalam pembelajaran	27	27	100%	Sangat Kuat
2	Media pembelajaran <i>pop up book</i> membuat saya termotivasi untuk belajar	27	27	100%	Sangat Kuat
3	Tampilan media pembelajaran <i>pop up book</i> menarik minat belajar saya	22	27	81,4%	Sangat Kuat
4	Adanya <i>pop up book</i> bermanfaat untuk menambah wawasan saya	24	27	88,8%	Sangat Kuat
5	Materi yang ada pada <i>pop up book</i> membuat saya tertarik mempelajari materi perangane awak	26	27	96,2%	Sangat Kuat
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	25	27	92,5%	Sangat Kuat
7	Penggunaan ilustrasi, gambar, dan contoh dapat mendukung penguasaan materi	26	27	96,2%	Sangat Kuat
8	Istilah yang digunakan mudah dipahami	26	27	96,2%	Sangat Kuat

9	Media pembelajaran <i>pop up book</i> membantu saya menguasai materi	26	27	96,2%	Sangat Kuat
10	Soal evaluasi yang diberikan mudah saya pahami	27	27	100%	Sangat Kuat
Jumlah		256	270	94,8%	Sangat Kuat

Analisis data kuantitatif yang didapatkan sebagai berikut:

$$\text{Presentase kelayakan} = P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100 \%$$

$$P = \frac{256}{270} \times 100 \%$$

$$P = 94,8 \%$$

Berdasarkan hasil evaluasi kuesioner tentang daya tarik siswa, terdapat akumulasi nilai akhir sebesar 94,8%. Hal ini memperlihatkan bahwa media pembelajaran berbentuk buku *pop up* tentang Perangane Awak, yang dikembangkan pada penelitian ini, memenuhi kriteria "sangat menarik" dari 27 siswa yang mengisi kuesioner.

b. Hasil Post Test Pemahaman Materi Perangane Awak Setelah Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up Book*

No.	Nama	Nilai KKm	Nilai Post Test
1	Qiana Anisa Argani	80	100
2	Evelyn	80	100
3	Nasita Zafira Shereen Putri	80	100
4	Arkan Pasya Alfarizki	80	100

No.	Nama	Nilai KKm	Nilai Post Test
5	Ahmat Rifat Mufiz	80	100
6	Tavisha Nur Aisyah	80	100
7	Alisa	80	70
8	Raihan	80	80
9	Titan Ayra Izatannisa	80	100
10	Aisyah Syakila ElFahmi	80	100
11	Rafardnan	80	100
12	Alana Sabyra Dzahin	80	100
13	Muhammad Faiq Alhakim	80	100
14	Arsenio	80	90
15	Cello Alsakha Virenda W.	80	100
16	Hanania Kamila A.Z	80	100
17	Athiya	80	60
18	Mafaza Qonita Ramadanisa	80	100
19	Fathir Araya Kesyaprani	80	100
20	Olivia Nadine Salsabila	80	100
21	Muhammad Sagufta A.	80	100
22	Naura L.R	80	100
23	Ibrahim Dzakir A. Z	80	100
24	Alfatih I. B	80	70
25	Athoilah	80	70

No.	Nama	Nilai KKm	Nilai Post Test
26	Sheza Shakila Rohman	80	100
27	Syaukiyah	80	100
Jumlah		2.160	2.540
Rata-rata		80	94

Analisis data kuantitatif yang didapatkan sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = P = \frac{\sum \text{Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$P = \frac{2.540}{27}$$

$$P = 94$$

Dari hasil *post test* yang telah dilakukan, nilai rata-rata siswa untuk ujian *post test* materi bagian-bagian tubuh adalah 94, sementara nilai KKM yang ditetapkan adalah 80. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai atau melebihi standar minimal yang ditetapkan. Dengan demikian, hal ini dapat memperkuat materi tersebut dan dapat memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang memerlukan agar semua siswa dapat menguasai materi dengan lebih baik.

D. Revisi Produk

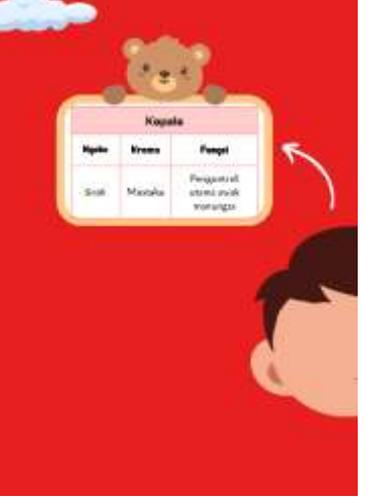
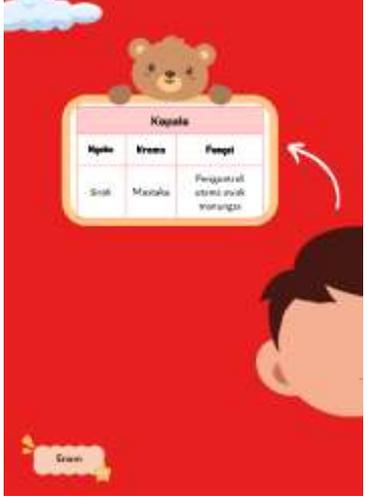
Setelah melalui tahap validasi oleh para ahli, produk mengalami peningkatan. Selama proses validasi, para ahli memberikan masukan dalam

bentuk saran dan kritik yang membantu meningkatkan validitas dan kualitas produk. Tujuan dari tahapan ini ialah guna melaksanakan penyesuaian dan perbaikan terhadap produk. Setelah direvisi, produk yang dinilai valid dan layak adalah yang akan dijalankan lebih lanjut.

Dari evaluasi oleh validator, diberikan masukan berupa saran, kritik, dan komentar, yang kemudian digunakan untuk melaksanakan perbaikan dan peningkatan produk seperti yang dipaparkan di bawah ini :

Tabel 4. 6 Hasil Revisi Produk

Saran Perbaikan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo UIN dan Logo PGMI sebaiknya di letakkan di cover bagian belakang 2. Nama pengembang diletakkan di atas 3. Penambahan judul <i>pop up book</i> 4. Pada sasaran kelas tidak perlu menggunakan kata “digunakan untuk” 5. Penambahan keunggulan media pembelajaran 		

Saran Perbaikan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Penambahan halaman menggunakan angka dalam bahasa Jawa yang ditulis dalam bentuk huruf atau aksara</p>		
<p>Penambahan <i>cover</i> belakang serta deskripsi <i>pop up book</i></p>	<p style="text-align: center;">-</p>	

Evaluasi dari para ahli mengindikasikan adanya perlu revisi pada beberapa bagian produk. Detail tentang revisi produk sesuai dengan evaluasi para ahli bisa dijelaskan sebagaimana berikut ini.

1. Ahli Materi

Revisi produ oleh para ahli materi membenahan bahasa pada beberapa bahasa di capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, halaman materi dan soal evaluasi.

2. Ahli Media

Perbaikan produk oleh ahli media melibatkan beberapa aspek, dengan saran perbaikan dari ahli media sebagai berikut: 1) penambahan keunggulan media pembelajaran pada bagian *cover* 2) peletakan nama penyusun di bagian atas; 3) peletakan logo UIN Malang dan logo PGMI pada *cover*; 4) penambahan nomor halaman dengan menggunakan tulisan basa krama; 5) penambahan permainan pada media *pop up book* menggunakan *volcer* 6) penambahan *cover* belakang serta penambahan deskripsi *pop up book*; 7) penambahan permainan menggunakan *velcro* (perekat kain).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Pengembangan Media

Studi ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran yang menciptakan produk berupa buku *pop up* untuk materi "Perangane Awak" pada mata pelajaran bahasa Jawa untuk siswa kelas I Sekolah Dasar. Pengembangan media pembelajaran berupa buku *pop up* ini memiliki tujuan guna membantu siswa memahami konsep "Perangane Awak" dalam kedua bentuk bahasa Ngoko dan Krama beserta fungsinya. Materi yang ditampilkan dalam media pembelajaran buku *pop up* didasarkan pada Capaian Pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Jawa. Pengembangan produk media pembelajaran *pop up book* ini juga berfungsi untuk memfasilitasi guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan lebih mudah dan mempermudah pemahaman materi bagi peserta didik. Hal tersebut didukung dengan Q.S An-Nahl ayat 44, seperti di bawah ini:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “(mereka Kami Utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan Ad-Dzikh (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”

Berdasarkan ayat diatas, penggunaan media dalam penyampaian informasi memerlukan sebuah perangkat bantu agar informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh manusia. Pemahaman terhadap suatu konsep merupakan aspek penting dalam profesion seorang guru.

1. Analisis Desain pengembangan Media

Peneliti mengembangkan media pembelajaran dimulai dengan langkah identifikasi karakteristik siswa sebagai langkah awal. Hal ini bertujuan untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi siswa serta mencari solusinya. Implementasi media pembelajaran memiliki tujuan guna memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan belum dikenal sebelumnya diharapkan dapat menarik minat siswa pada proses belajar mengajar. Seperti yang dijelaskan oleh (Nanang, 2019). Buku *pop up* merupakan sebuah pembaruan dalam format buku yang memungkinkan potensi serta isi buku dipresentasikan melalui desain tiga dimensi yang muncul melalui penggabungan lipatan, gulungan, dan gerakan putaran. Buku *pop-up* berisi gambar-gambar yang mampu ditegakkan serta bergerak saat halamannya dibuka, menciptakan kesan menarik untuk para siswa.

Pada penelitian ini melakukan penelitian pengembangan terhadap media pop-up book dengan model pengembangan ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan terakhir evaluasi. Berikut adalah penjelasan setiap tahapannya:

a. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan serta kebutuhan untuk siswa kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari. Analisis ini mengacu pada Branch, 2009 yang mengatakan bahwa tujuan dari analisis ialah mengidentifikasi permasalahan yang ada di kelas tersebut³⁴. Pada tahap analisis ini, peneliti menemukan permasalahan yaitu kurangnya pemahaman bahasa Jawa pada siswa kelas 1 SDI Bani Hasyim, hal ini dikarenakan ketika siswa dirumah siswa menggunakan bahasa Indonesia untuk sehari-harinya. Selain itu kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Maka dari itu peneliti merancang media *pop up book* agar memudahkan siswa untuk memahami Bahasa Jawa.

b. Desain

Pemilihan teknik dan berbagai jenis gambar dalam buku *pop-up* adalah aspek yang sangat penting. Gambar-gambar yang bervariasi dalam warna memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa dan berpotensi memengaruhi hasil pembelajaran mereka. Oleh sebab itu, pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan berbagai warna guna mendapatkan perhatian siswa yang lebih dalam saat membaca *pop up book*.

c. Pengembangan

Dalam penelitian serta pengembangan ini, pemilihan media buku *pop-up* didasarkan pada rendahnya minat siswa terhadap membaca. Buku *pop-up* ini dirancang untuk mempermudah siswa untuk proses belajar, baik

³⁴ Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*.

secara individu maupun kelompok. Isi dari buku *pop-up* mencakup berbagai jenis "Perangane Awak" dalam bahasa Ngoko dan Krama beserta fungsinya. Selain itu, sebagai tambahan pada buku *pop-up*, peneliti juga menyertakan evaluasi berupa pertanyaan yang bertujuan untuk membantu siswa memperbarui pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari, khususnya dalam ranah kognitif. Pada proses pengembangan media buku *pop up*, peneliti mengadopsi model pengembangan ADDIE, yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, serta evaluasi. Tahapan pengembangan ini sesuai dengan tujuan dari harapan pengembang yang dijelaskan oleh Branch pada tahun 2009³⁵.

Proses belajar yang menggunakan media pembelajaran, media perlu dirancang sesuai standar belajar. Sumber belajar perlu memiliki atau mengandung pesan dalam pemberian materi yang disajikan melalui alat ataupun guru itu sendiri. Proses tersebut yang menjadikan media ini bisa diterapkan secara langsung kepada siswa SD kelas 1. Selain itu, media pembelajaran mampu mengubah suatu konsep yang abstrak menjadi konkrit, dengan tujuan siswa dapat lebih mudah memahami materi³⁶. Media *pop up book* sendiri menyediakan materi yang menarik, desain dengan memiliki unsur 3D dan bentuk gambar yang menarik³⁷. Komponen yang ada dalam media pembelajaran *pop-up book* cocok jika diterapkan karena anak akan disuruh membaca dan mengamati isi pesan dari media

³⁵ Branch.

³⁶ Kadek Sentarik and Nyoman Kusmaryatni, "Media Pop-Up Book Pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2020): 197–208.

³⁷ Rachmad Fitra Fauzi, "Peningkatan Motivasi Belajar Ips Melalui Media Pop Up Pada Siswa Kelas Iv Sd N Gamping Sleman Yogyakarta," *BASIC EDUCATION* 7, no. 32 (2018): 3–118.

tersebut. Anak akan belajar berpikir dalam menyelesaikan masalah, ini juga didukung dengan memberikan pertanyaan di akhir media yang perlu dijawab oleh anak.

Media *pop up book* dirancang sedemikian mungkin untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Ketertarikan siswa tergantung dari cara guru menyampaikan dan juga media yang digunakan. Semakin menarik media yang dibuat akan semakin disukai oleh anak, walaupun begitu tentu perlu terdapat komponen didalamnya dan pastinya harus atas izin dari validator atau yang ahli dalam bidang tersebut.

d. Implementasi

Setelah semua tahapan selesai dan mendapatkan kriteria layak, peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahapan implementasi. Pada tahapan ini, peneliti melakukan implementasi kepada siswa kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari. Pada tahapan ini juga, peneliti melihat respon dan tanggapan siswa terhadap media *pop up book*. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan angket respon dan soal post test kepada siswa setelah kegiatan implementasi media *pop up book* selesai.

e. Evaluasi

Tahap evaluasi ini menyesuaikan dengan tahapan-tahapan sebelumnya. Setiap melakukan tahapan maka terdapat juga evaluasi tiap tahapannya. Hasil dari evaluasi ini berasal dari uji coba produk yang dilakukan oleh para validator dan juga angket respon siswa. Selain itu pada tahapan ini terdapat revisi produk sesuai dengan kritik dan juga saran dari para

validator. Pada tahapan ini peneliti menganalisis hasil angket respon siswa serta para validator³⁸.

B. Analisis Hasil Validasi

1. Validasi Ahli Materi

Media pembelajaran buku *pop up* menjalani proses validasi materi guna mengevaluasi kecocokan materi yang disajikan. Validasi materi dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Jawa kelas 1 di SDI Bani Hasyim Singosari, yang ahli pada materi bahasa Jawa, yaitu ibu Titik Pujiati S.Pd. Aspek materi dievaluasi dalam media buku *pop up* meliputi kesesuaian dengan standar kompetensi serta kompetensi dasar, akurasi materi, bahan pendukung pembelajaran, pembaruan materi, serta bagaimana materi merangsang minat belajar siswa.

Hasil analisis validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa produk media buku *pop up* mendapatkan skor rata-rata sebesar 92%. Skor ini masuk dalam kategori sangat baik serta cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas 1 di SDI Bani Hasyim Singosari. Ahli materi juga memberikan saran, yaitu perbaikan kosakata dan penggunaan bahasa pada materi "Perangane Awak". Sebagai tindak lanjut dari masukan ahli materi, peneliti melakukan perbaikan kosakata dan bahasa pada media tersebut untuk memastikan buku *pop up* layak digunakan.

³⁸ Putri Nur Faizah, "Pengembangan Papan Perkalian Montessori "PAKAMON" Sebagai Media Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas II Di MI Baipas Malang," 2023.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Langkah berikutnya dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book* adalah proses validasi media guna menilai kelayakan media saat digunakan pada pembelajaran. Validasi ini dilaksanakan oleh seorang ahli yang ahli dalam desain media, yaitu Bapak Ahmad Makki Hasan, M.Pd. yang merupakan salah satu Dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Aspek media dievaluasi dalam buku *pop up* termasuk bagian *cover* dan isi. Pada bagian *cover*, evaluasi mencakup tata letak, latar belakang, penggunaan warna, penggunaan huruf, dan ilustrasi.

Hasil analisis validasi oleh ahli media terhadap beberapa aspek menunjukkan bahwa produk media *pop up book* memperoleh skor rata-rata sebesar 91,1%. Skor ini masuk dalam kategori sangat baik dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas 1 di SDI Bani Hasyim Singosari.

Terdapat beberapa masukan yang diberikan dari validator ahli media, yang pertama yaitu penambahan *cover* belakang serta deskripsi *pop up book* yang awalnya *cover* belakang hanya menggunakan halaman kosong kemudian ditambahkan deskripsi dari *pop up book*. Saran dan kritik yang kedua adalah penambahan judul *pop up book* hal ini ditujukan agar pembaca dapat mengetahui media pembelajaran ini termasuk kedalam jenis buku apa. Saran dan kritik yang ketiga adalah peletakan nama pengembang sebaiknya diletakkan di atas, yang awalnya nama pengembang berada di bawah kemudian dirubah menjadi di atas. Saran dan kritik yang keempat

ialah peletakan logo UIN Malang dan logo PGMI pada *cover* belakang, yang mulanya logo UIN Malang dan logo PGMI berada pada *cover* depan dirubah pada bagian *cover* belakang. Saran dan kritik kelima ialah penambahan keunggulan media pada *cover* depan, hal ini bertujuan agar pembaca dapat mengetahui keunggulan dari media pembelajaran *pop up book*. saran dan kritik yang keenam ialah penambahan halaman menggunakan basa krama, hal ini ditujukan agar siswa dapat belajar dan menghafal tulisan dari angka dalam bahasa Jawa. Kemudia saran dan kritik yang ke tujuh ialah penambahan permainan menggunakan *velcro* (perekat kain), hal ini bertujuan untuk penambahan permainan pada media pembelajaran.

Saran dan kritik yang diberikan oleh validator ahli media tersebut dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti untuk merevisi produk yang telah dikembangkan agar menjadi lebih baik. Sesuai dengan hasil validasi dan masukan yang telah diberikan oleh validator ahli media, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *pop up book* telah memenuhi kriteria kelayakan dengan predikat “sangat layak” untuk diuji cobakan kepada peserta didik kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari.

C. Analisis Hasil Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book*

1. Kemenarikan Produk yang Dikembangkan

Setelah melalui proses validasi dan dinyatakan layak, produk media pembelajaran tersebut akan diimplementasikan kepada siswa kelas I di SDI Bani Hasyim Singosari. Implementasi langsung ini bertujuan guna

mengevaluasi respons siswa terhadap *pop up book* tersebut. Setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book* materi perangane awak, siswa menunjukkan respons yang sangat positif. Siswa merasa senang dan bahagia ketika menggunakan *pop up book*. Keunikan dan kreativitas dari tampilan visual yang muncul secara tiga dimensi serta permainan yang ada pada *pop up book* menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam mempelajari materi. Hal ini terlihat dari wajah ceria dan senyum yang terlihat ketika siswa membuka setiap halaman. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang disajikan, menunjukkan minat yang tinggi dan keinginan untuk lebih memahami materi perangane awak dengan lebih mendalam.

Ketertarikan siswa dalam menggunakan media *pop up book* juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa merasa media ini dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami jika hanya disampaikan secara verbal atau melalui teks biasa. Respon positif ini tercermin dalam peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran dan meningkatnya kualitas diskusi di dalam kelas. Penggunaan media *pop up book* tidak hanya mempermudah pemahaman materi tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan berkesan.

Kemudian untuk respons siswa juga diukur melalui penyebaran angket setelah penggunaan langsung buku *pop up* dalam pembelajaran. Sasaran dari penelitian ini ialah 27 siswa kelas I di SDI Bani Hasyim Singosari. Angket respons siswa terdiri dari sepuluh pernyataan yang mengevaluasi penggunaan

buku *pop up* pada tahap implementasi. Berikutnya, analisis mengenai tanggapan siswa terhadap buku *pop up* dapat dijelaskan sebagaimana berikut.

1. Pada pertanyaan “Media mudah digunakan” pada angket respon siswa terhadap implementasi produk mendapatkan hasil presentase 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan termasuk dalam kriteria sangat kuat karena siswa dapat dengan mudah menggunakan media *pop up book*.
2. Pada pertanyaan “Media membuat semangat belajar” pada angket respon siswa terhadap implementasi produk mendapatkan hasil presentase 100% dengan kategori sangat kuat. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya *pop up book* dapat membantu siswa termotivasi belajar. Kegiatan bervariasi dan tidak monoton ini dapat mendukung motivasi belajar siswa.
3. Pada pertanyaan “Perpaduan warna menarik” pada angket respon siswa terhadap implementasi produk mendapatkan hasil presentase 81,4% dengan kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*.
4. Pada pertanyaan “Jenis huruf jelas dan tegas” pada angket respon siswa terhadap implementasi produk mendapatkan hasil 88,8% dengan kategori sangat kuat. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memperoleh manfaat dari penggunaan media *pop up book*, yaitu dalam memperluas wawasannya terkait materi yang disajikan. Dalam hal ini siswa mendapatkan bekal materi melalui kegiatan belajar sambil bermain yang diterapkan oleh media *pop up book* yang berguna dalam mendukung proses pembelajaran selanjutnya

5. Pada pertanyaan “Materi yang disajikan jelas” pada angket respon siswa terhadap implementasi produk mendapatkan hasil 96,2% dengan kategori sangat kuat. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi pada *pop up book* yang mengintegrasikan dengan permainan sederhana dapat menarik perhatian siswa dalam mempelajari materi sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan kepada siswa.
6. Pada pertanyaan “Bahasa yang digunakan mudah dipahami” pada angket respon siswa terhadap implementasi produk mendapatkan hasil 92,5% dengan kategori sangat kuat. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Dalam hal ini peran guru dalam memberikan bimbingan dan arahan sangat penting agar informasi yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.
7. Pada pertanyaan “Gambar yang digunakan sesuai materi” pada angket respon siswa terhadap implementasi produk mendapatkan hasil 96,2% dengan kategori sangat kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ilustrasi, gambar dan contoh yang menarik telah membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah. Dengan adanya ilustrasi dan gambar, siswa dapat memperoleh pemahaman yang jelas tentang materi yang diajarkan.
8. Pada pertanyaan “Pembelajaran menyenangkan menggunakan media” pada angket respon siswa terhadap implementasi produk mendapatkan hasil 96,2% dengan kategori sangat kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan istilah dalam buku *pop up* disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, sehingga istilah tersebut mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

9. Pada pertanyaan “Media membuat aktif dalam pembelajaran” pada angket respon siswa terhadap implementasi produk mendapatkan hasil 96,2% dengan sangat kuat. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa kegiatan yang disajikan dalam buku *pop up* dapat digunakan sebagai alat bantu bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran.
10. Pada pertanyaan “Soal yang diberikan sesuai materi” pada angket respon siswa terhadap implementasi produk mendapatkan hasil 100% dengan sangat kuat. Hasil menunjukkan bahwa pemberian soal evaluasi dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi perangane awak.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, diperoleh presentase kemenarikan produk dengan presentase 94,8% yang berada pada kategori sangat kuat, hal ini dapat diartikan bahwa media pembelajaran *pop up book* materi Perangane Awak tergolong media yang sangat menarik dan layak untuk diimplementasikan.

2. Hasil Post Test

Hasil post-test mengenai materi bagian-bagian tubuh di kelas 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai pemahaman yang memadai. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 94, yang mana nilai KKM dari mata pelajaran bahasa Jawa kelas 1 di SDI Bani Hasyim adalah 80. Dari hasil tersebut menunjukkan penguasaan materi yang cukup baik di kalangan siswa kelas 1 pada materi perangane awak pada mata pelajaran bahasa Jawa di SDI Bani Hasyim Singosari. Banyak siswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan nama-nama perangane awak (bagian tubuh) dengan benar, menunjukkan bahwa konsep dasar telah tertanam dengan baik.

Hasil analisis juga mengungkapkan terdapat beberapa yang memerlukan perhatian khusus. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bahasa krama dari perangane awak (bagian tubuh) tertentu, seperti bahasa krama dari telinga, perut, rambut. Kesulitan ini menunjukkan bahwa meskipun siswa mengenali bagian tubuh tersebut, mereka belum sepenuhnya memahami bahasa krama masing-masing bagian. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya penekanan pada aspek bahasa krama selama proses pengajaran.

Meskipun hasil *post test* menunjukkan pemahaman yang baik tentang perangane awak (anggota tubuh), terdapat ruang untuk perbaikan dalam hal pemahaman fungsi dan pengenalan visual. Untuk mengatasi kelemahan ini, disarankan agar peneliti memperkuat pengajaran mengenai fungsi bagian tubuh dan memberikan lebih banyak latihan yang melibatkan pencocokan gambar. Pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan visual, seperti penggunaan poster, video edukatif, dan permainan yang melibatkan aktivitas fisik, dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan demikian, langkah-langkah perbaikan ini diharapkan dapat membantu siswa memahami materi perangane awak dengan lebih komprehensif. Peneliti juga perlu memberikan perhatian lebih pada area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik. Dengan strategi pengajaran yang lebih efektif dan berfokus pada kebutuhan siswa, hasil belajar di masa mendatang diharapkan akan semakin baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil proses pengemabngan serta hasil implementasi media pembelajaran *pop up book* materi Perangane Awak pada mata pelajaran bahasa Jawa kelas I SDI Bani Hasyim Singosari memperoleh kesimpulan sebagaimana berikut.

1. Media pembelajaran yang dikembangkan ialah *pop up book* materi Perangane Awak pada mata pelajaran bahasa Jawa kelas I. Pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 proses tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) serta *Evaluation* (evaluasi).
2. Kelayakan media *pop up book* dapat dilihat dari hasil validator ahli materi dan ahli media pembelajaran. Validator ahli materi menunjukkan presentase 92% yang menunjukkan kriteria sangat layak. Kemudian dari ahli media dengan presentase 91,1% dengan kriteria sangat layak. Maka produk media pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan valid serta layak dipergunakan pada proses belajar mengajar
3. Hasil implementasi yang dilakukan kepada siswa kelas I SDI Bani Hasyim pada pembelajaran bahasa Jawa menunjukkan bahwa *Pop up book* materi Perangane Awak layak dipergunakan serta memperoleh presentase sebesar 94,8% yang menunjukkan pada kategori sangat kuat, hal ini dapat diartikan bahwa media pembeajaran *pop up book* pada materi Perangane Awak tergolong media yang sangat menarik dan layak untuk diimplementasikan.

Kemudian Hasil post-test mengenai materi bagian-bagian tubuh di kelas 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai pemahaman yang memadai. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 94, yang mana nilai KKM dari mata pelajaran bahasa Jawa kelas 1 di SDI Bani Hasyim adalah 80. Dari hasil tersebut menunjukkan penguasaan materi yang cukup baik di kalangan siswa kelas 1 pada materi perangane awak pada mata pelajaran bahasa Jawa di SDI Bani Hasyim Singosari.

B. Saran

Pengembangan media pembelajaran *Pop up book* materi Perangane Awak diharapkan kelak dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan inovasi media pembelajaran. Saran pemanfaat penelitian serta pengembangan media pembelajarn *Pop up book* dapat diuraikan sebagaimana berikut.

1. Saran Pemanfaatan

Media pembelajaran *pop up book* dapat dimanfaatkan sebagai perantara dalam menyampaikan materi Perangane Awak pada mata pelajaran bahasa Jawa Dalam mengimplementasikan pada proses pembelajaran, guru hendaknya memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar media pembelajaran dapat tepat sasaran dan mencapai tujuan dengan maksimal.

2. Saran Diseminasi

Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa kelas 1 SD tentang "Perangane Awak" dalam mata pelajaran Bahasa Jawa, peneliti telah merancang sebuah media pembelajaran inovatif berupa buku *pop up*. Buku ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga memperkaya

pemahaman mereka tentang konsep yang diajarkan. Dengan menggunakan *pop up* yang menarik, setiap halaman buku ini menghidupkan cerita dengan gambar-gambar yang berwarna cerah dan tulisan yang mudah dimengerti. Peneliti menyarankan agar guru Bahasa Jawa di seluruh sekolah mengintegrasikan penggunaan buku *pop up* ini dalam pembelajaran. Peneliti percaya bahwa melalui interaksi langsung dengan buku ini, siswa akan lebih terlibat dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang "Perangane Awak". Peneliti yakin bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* ini akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Jawa di kelas 1 SD.

3. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Penelitian pengembangan ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran. *Pop up book* dapat dikembangkan dengan muatan pelajaran yang berbeda dan menambahkan aktivitas permainan yang lebih banyak lagi dan dapat mendukung penyampaian materi lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Nur Khoviva, Ery Rahmawati, And Tri Ahmad Budi Susilo. "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 7 (July 1, 2023): 4684–91. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2333>.
- Aqib, Zainal. "Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran." *Surabaya: Insan Cendekia*, 2002.
- Arafik, Muh, And Rumidjan Rumidjan. "Profil Pembelajaran Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 25, No. 1 (2017): 55–61.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The Addie Approach*. Vol. 722. Springer, 2009.
- Endryanti, Ella Rizky, Roekhan Roekhan, And Primardiana Hermilia Wijayati. "Ayo Sinau Basa Jawa: Bahan Digital Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Jawa Berbasis Multimedia." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5, No. 3 (2020): 307–13.
- Faizah, Putri Nur. "Pengembangan Papan Perkalian Montessori "Pakamon" Sebagai Media Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas Ii Di Mi Baipas Malang," 2023.
- Fauzi, Rachmad Fitra. "Peningkatan Motivasi Belajar Ips Melalui Media Pop Up Pada Siswa Kelas Iv Sd N Gamping Sleman Yogyakarta." *Basic Education* 7, No. 32 (2018): 3–118.
- Febrita, Yolanda, And Maria Ulfah. "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5, No. 1 (2019).
- Hasan, Muhammad, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana Masdiana, And I Indra. "Media Pembelajaran," 2021.
- Herusatoto, H Budiono. *Banyumas; Sejarah, Budaya, Bahasa, Dan Watak*. Lkis Pelangi Aksara, 2008.
- Istiqlal, Abdul. "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, No. 2 (2018): 139–44.
- Muktiono, Joko D. *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Elex Media Komputindo, 2003.
- Nabila, Tausihun. "Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ips Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Agama Hindu Kelas V Mi Hidayatun Najah Kediri Skripsi," 2022.
- Naz, Ahsan Akhtar, And Rifaqat Ali Akbar. "Use Of Media For Effective Instruction Its Importance: Some Consideration." *Journal Of Elementary Education* 18, No. 1–2 (2008): 35–40.
- Nazhiroh, Siti Ainun, Muhamad Jazeri, And Binti Maunah. "Pengembangan Multimedia Interaktif E-Komik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Jawa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, No. 3 (2021): 405–11.

- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Oktaviara, Rhesta Ayu. “Pengembangan E-Modul Berbantuan Kvisoft Flipbook Maker Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Menerapkan Pengoperasian Aplikasi Pengolah Kata Kelas X Otkp 3 Smkn 2 Blitar” 07 (2019).
- Pepsodent, Yang Menggunakan Pasta Gigi, Peran Minat Pembelian Konsumen Sebagai Mediasi, And Keputusan Pembelian Pada Perusahaan Kue. “Daryanto.(2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Deliyanti Oentoro, Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, Juli 2012. Fandy Tjiptono, Dan Gregorius Chandra. 2011. *Service, Quality And Satisfaction* (Ed 3). Yogyakarta. Andi.” *Jab* 25, No. 1agustus2015 (N.D.).
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, And Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. “Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, No. 2 (2019): 128–37.
- Prof, D Sugiyono. “Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Intro (Pdfdrive). Pdf.” *Bandung Alf*, 2011, 143.
- Purba, Nancy Angelia, And Veria Tika Sihombing. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Visual Tiga Dimensi (3d) Kelas V Sd.” *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, No. 2 (2021).
- Putra, Dian Pramana. “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Kartun 3d.” *Jurnal Literasi Digital* 1, No. 2 (2021): 88–93.
- Rahma, Fatikh Inayahtur. “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar).” *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* 14, No. 2 (2019): 87–99.
- Riduwan, Mba. “Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.” *Alf. Bandung*, 2007.
- Rifai, Ahmad, Sulton Sulton, And Sulthoni Sulthoni. “Pengembangan Media Mobile Learning Sebagai Pendukung Sumber Belajar Biologi Siswa Sma.” *Jkpt: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, No. 1 (2020): 10–17.
- Rustandi, Andi. “Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di Smpn 22 Kota Samarinda.” *Jurnal Fasilkom* 11, No. 2 (2021): 57–60.
- Sari, Efinda, Sumarno Sumarno, And Anggun Dwi Setya Putri. “Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Siswa Pembelajaran Tematik.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, No. 2 (2019): 150–57.
- Sentarik, Kadek, And Nyoman Kusmariyatni. “Media Pop-Up Book Pada Topik Sistem Tata Surya Kelas Vi Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, No. 2 (2020): 197–208.
- Setiyanigrum, Rahma. “Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19,” 3:216–20, 2020.
- Tennyson, Robert D. “Historical Reflection On Learning Theories And Instructional Design.” *Contemporary Educational Technology* 1, No. 1 (2010): 1–16.
- Ulumiah, Masnatul. “Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2019.

- Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub Bakhtiar, And Hardian Iskandar. "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, No. 02 (December 28, 2019): 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>.
- Zahrah, Husliyana Mei. "Pengembangan Pop Up Book Pancasila Berbasis Nilai-Nilai Sosial Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://ftk.uin-malang.ac.id>, email : ftk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1334/Un.03.1/TL.00.1/04/2024 16 April 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SDI Bani Hasyim Singosari
 di
 Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Arrum Puji Lestari
 NIM : 200103110004
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Perangane Awak pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari
 Lama Penelitian : April 2024 sampai dengan Juni 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Bukti Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 042/KET/SDIBH/23-24//2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : HASAN ASY'ARI, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Islam Bani Hasyim Singosari

Mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : ARRUM PUJI LESTARI
NIM : 200103110004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian selama bulan Januari sampai Maret dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Perangane Awak pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 SD Islam Bani Hasyim Singosari."**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Malang, 3 Mei 2024

Kepala Sekolah


Hasan Asy'ari, S.Pd.I
NIY. 2009 1 150

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Pembimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arrum Puji Lestari
NIM : 2001 0311 0004
Program Studi : Pemi
Alamat : Jl. Rogonolo no. 44 RT 02 RW 01 Desa
Tamanharjo Singosari Malang
No. HP : 082 3553 1772
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Pop up Book
Materi Perangane Awak pada mata pelajaran
Bahasa Jawa Kelas I SDI Bani Hasyim Singosari
Tanggal Mulai
Pembimbingan : 13 November 2023
Nama Dosen
Pembimbing : Ratna Alvinnaja, M.Pd.1

Malang, 07 Mei 2024
Ketua Program Studi,

Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fik.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - I

Topik Pembimbingan: Konsultasi setelah seminar proposal	Tanggal Pembimbingan: 13 November 2023
Catatan Pembimbingan: Melakukan konsultasi terkait revisi yang harus dilakukan berdasarkan saran dari penguji. Merevisi proposal sesuai saran yang didapatkan	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Bimbingan Ke - II

Topik Pembimbingan: Revisi proposal hasil seminar	Tanggal Pembimbingan: 16 November 2023
Catatan Pembimbingan: Menunjukkan dan mengkonsultasikan hasil revisi yang telah dilakukan sesuai dengan saran dan penguji	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana no. 50 Malang
 Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - III

Topik Pembimbingan: Persetujuan revisi proposal skripsi	Tanggal Pembimbingan: 30 November 2023
Catatan Pembimbingan: Konsultasi dan persetujuan hasil revisi proposal skripsi	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nuhunnaja, M.Pd.I

Bimbingan Ke - IV

Topik Pembimbingan: Konsultasi Media Pembelajaran	Tanggal Pembimbingan: 11 Januari 2024
Catatan Pembimbingan: Melakukan revisi pada desain media pembelajaran yang dibuat. Meliputi background media, warna, ukuran, dan jenis font, serta animasi dan gambar yang ada pada media.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nuhunnaja, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no.50 Malang
Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - V

Topik Pembimbingan: Konsultasi Media Pembelajaran	Tanggal Pembimbingan: 07 Februari 2024
Catatan Pembimbingan: Melakukan revisi terkait ukuran font yang ada pada media dan evaluasi yang ada pada media	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nuhrija, M.Pd.I

Bimbingan Ke - VI

Topik Pembimbingan: Konsultasi media pembelajaran dan instrument validasi media	Tanggal Pembimbingan: 29 Februari 2024
Catatan Pembimbingan: Melanjutkan finishing media dan merevisi instrumen dengan menambahkan jumlah butir soal dan memberikan kalimat simpulan pada akhir instrumen.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nuhrija, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - VII

Topik Pembimbingan: Konsultasi Media Pembelajaran dan Proses Validasi	Tanggal Pembimbingan: 1 Maret 2024
Catatan Pembimbingan: Mengkonsultasikan finishing cover kemudian melakukan validasi kepada validator.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nalinnaja, M.Pd.I

Bimbingan Ke - VIII

Topik Pembimbingan: Konsultasi hasil validasi media pembelajaran	Tanggal Pembimbingan: 14 Maret 2024
Catatan Pembimbingan: Melakukan revisi media pembelajaran sesuai dengan saran dari validator ahli	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nalinnaja, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - IX

Topik Pembimbingan: Konsultasi BAB IV dan V	Tanggal Pembimbingan: 11 April 2024
Catatan Pembimbingan: Revisi Bab IV dengan menambahkan prosedur sesuai dengan model penelitian yang diterapkan	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Bimbingan Ke - X

Topik Pembimbingan: Konsultasi Bab IV, V dan proses penelitian	Tanggal Pembimbingan: 18 April 2024
Catatan Pembimbingan: Revisi Bab IV agar penjabarannya lebih pada hasil yang telah dilakukan, bukan pada teori. Revisi Bab V dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori. Melakukan proses persiapan penelitian	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - XI

Topik Pembimbingan: Konsultasi Bab IV, V, VI	Tanggal Pembimbingan: 25 April 2024
Catatan Pembimbingan: Revisi kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Bimbingan Ke - XII

Topik Pembimbingan: Konsultasi Bab IV, V, VI dan hasil penelitian	Tanggal Pembimbingan: 7 Mei 2024
Catatan Pembimbingan: Mengabarkan hasil penelitian di lapangan dan mengaitkannya dengan teori. Menyusun abstrak dan menyusun lampiran	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Arrum Puji Lestari	 Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Lampiran 5 Permohonan Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-~~769~~ /Un.03/FITK/PP.00.9/03/2024 04 Maret 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Titik Pujiati, S.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Arrum Puji Lestari
NIM : 200103110004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book
Materi Perangane Awak Pada Mata Pelajaran Bahasa
Jawa Kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari
Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 6 Lembar Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* "PERANGANE AWAK"

Nama : Titik Pujiati, S.Pd.
 Instansi : Gurm SD Islam Bani Hasyim.
 Jabatan : Guru Non PNS

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Lembar validasi dimaksudkan untuk emndapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi tentang kualitas media pembelajaran.
2. Mohon berikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan dengan mencantumkan tanda (v) berdasarkan pedoman penilaian yang disediakan
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas produk ini.
4. Atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.
5. Berikut keterangan skor beserta kriteria pemilihan angket adalah:

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Layak
2	Kurang Layak
3	Cukup Layak
4	Layak
5	Sangat Layak

B. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi					
a	Kesesuaian materi dengan CP, TP, dan ATP					✓
b	Keakuratan konsep materi pembelajaran				✓	
c	Keruntutan materi yang disajikan pada media pembelajaran <i>pop up book</i>					✓
d	Ketepatan cakupan isi materi pada media pembelajaran <i>pop up book</i>					✓
e	Kesesuaian penyampaian materi sesuai dengan perkembangan siswa				✓	
2.	Bahasa					
a	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berfikir siswa				✓	
b	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa.					✓
3.	Media					
a	Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi pada media pembelajaran					✓
b	Dukungan media pembelajaran bagi kemandirian belajar siswa				✓	
c	Kemampuan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa					✓
d	Kemampuan media pembelajaran untuk menambah pengetahuan siswa					✓
4.	Evaluasi					
a	Kesuaian soal evaluasi dengan indikator				✓	
b	Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban					✓

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
c	Kesesuaian butir soal dengan tingkat kemampuan siswa					✓
d	Penyajian soal disertakan dengan pembelajaran jawaban				✓	
Skor						

C. Kritik dan Saran

Pelafalan berulang-ulang dan langsung praktek mempermudah hasil yang maksimal.

Malang, Maret 2024

Validator

Titik Pujiati, S.Pd

.....
Titik Pujiati, S.Pd

NIP.

Lampiran 7 Permohonan Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-~~764~~ /Un.03/FITK/PP.00.9/03/2024 04 Maret 2024
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

Kepada Yth.
Dr. H. Ahmad Makki Hasan, M.Pd
 di -
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Arrum Puji Lestari
 NIM : 200103110004
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book
 Materi Perangane Awak Pada Mata Pelajaran Bahasa
 Jawa Kelas 1 SDI Bani Hasyim Singosari
 Dosen Pembimbing : Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 8 Lembar Instrumen Validasi Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* "PERANGANE AWAK"

Nama : Ahmad Nakti
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Jabatan : Dosen Media Pembelajaran

A. Petunjuk Penggunaan Angket

1. Lembar validasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media tentang kualitas media pembelajaran.
2. Mohon berikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan dengan mencantumkan tanda (v) berdasarkan pedoman penilaian yang disediakan
3. Pendapat, saran, penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai Ahli Media akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas produk ini.
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.
5. Berikut keterangan skor beserta kriteria pemilihan angket adalah:

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Layak
2	Kurang Layak
3	Cukup Layak
4	Layak
5	Sangat Layak

B. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Desain					
a	Ketepatan desain media pembelajaran <i>pop up book</i> Perangane Awak				✓	
b	Ketepatan pemilihan <i>background</i> pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak					✓
c	ketepatan proporsi <i>layout</i> /tata letak pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak				✓	
2.	Teks					
a	Ketepatan pemilihan jenis <i>font</i> pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak				✓	
b	Ketepatan pemilihan ukuran <i>font</i> pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak					✓
c	Ketepatan pemilihan warna teks pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak					✓
2.	Gambar					
a	Kesesuaian pemilihan gambar pada masing-masing pembahasan				✓	
b	Kualitas tampilan gambar pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak				✓	
c	Ketepatan ukuran gambar pada masing-masing pembahasan					✓
d	Kemenarikan gambar yang disajikan pada media <i>pop up book</i> Perangane Awak					✓
3.	Bahasa					
a	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berfikir siswa					✓

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
b	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa				✓	
c	Kesatuan bahasa yang digunakan pada materi				✓	
4.	Penggunaan					
a	Kesesuaian media pembelajaran dengan siswa					✓
b	Kemudahan media pembelajaran saat digunakan					✓
c	Dukungan media pembelajaran bagi kemandirian belajar siswa				✓	
d	Kemampuan media pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa					✓
e	Kemampuan media pembelajaran menambah pengetahuan siswa					✓
Skor						

C. Kritik dan Saran

1. Penambahan cover belakang.
2. Peminjaman logo ke cover belakang.
3. Penambahan halaman menggunakan velcro
4. Penambahan permainan menggunakan velcro
5. Penambahan keunggulan media pembelajaran pada cover depan.

Malang, Maret 2024

Validator



Ahmad Malik

NIP. 001703921907/007

Lampiran 9 Lembar Instrumen Kemenarikan Respon Siswa

11

**INSTRUMEN TANGGAPAN/RESPON SISWA
MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* PERANGANE AWAK
PADA SISWA KELAS I SDI BANI HASYIM SINGOSARI**

Nama : *RIANO*

Kelas : *1B*

A. PETUNJUK PENGISISAN

1. Penilaian dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (v) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai.

B. ASPEK PENILAIAN

No.	Butir Penilaian	Skala Penilaian	
		YA	TIDAK
1.	Media pembelajaran <i>pop up book</i> materi Perangane Awak mudah digunakan dalam pembelajaran	✓	
2.	Media pembelajaran <i>pop up book</i> membuat saya termotivasi untuk belajar	✓	
3.	Tampilan media pembelajaran <i>pop up book</i> menarik minat belajar saya	✓	
4.	Adanya <i>pop up book</i> bermanfaat untuk menambah wawasan saya	✓	
5.	Materi yang ada dalam <i>pop up book</i> membuat saya tertarik mempelajari materi pelajaran Perangane Awak	✓	
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓	
7.	Penggunaan ilustrasi, gambar, dan contoh dapat mendukung penguasaan materi	✓	

8.	Istilah yang digunakan mudah dipahami	✓	
9.	Media pembelajaran <i>pop up book</i> membantu saya untuk menguasai materi	✓	
10.	Soal evaluasi yang diberikan mudah saya pahami	✓	

Malang, 3 Mei 2024
Siswa Kelas I

GIANANISARANI

Lampiran 10 Lembar Hasil Post Test

Nama : ghereenKelas : 1b**MENGENAL PERANGANE AWAK**

Jawaben soal ing nisor iki kanggo jawaban sing bener!

1. Perangane awak sing kanggo mlaku-mlaku yaiku sikil
2. Akbar Nggegem bal sing anyar, Perangane awake Akbar sing kanggo nggegem bal yaiku Driji
3. Aku digunakake kanggo nglindungi sirah, aku diarani Rambut
4. Basa Kramane weteng yaiku Padharan
5. Jefri tumbas parfum sing ambune wangi banget. Perangane awak sing kanggo ngambu yaiku ilang
6. Basa Ngokone paningal yaiku Mripat
7. Perangane awak sing gunane kanggo ngrasakake rasa panganan yaiku ilat
8. Basa ngokone talingan yaiku Kuping
9. Aira budhal ngaji nggawa tas, Aira nyantolake tas ing Pundhak
10. Basa kramane lambe yaiku Lathi

- | | |
|------------|-------------|
| a. Kuping | f. Driji |
| b. Rambut | g. Padharan |
| c. sikil | h. ilat |
| d. Pundhak | i. Mripat |
| e. Lathi | j. Irung |

Jumlah Jawaban Benar x 10	Nilai
	100

Lampiran 11 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Siswa

No.	Nama	Σx	Σxi	P (%)	Predikat
1	Qiana Anisa Argani	10	10	100%	Sangat Kuat
2	Evelyn	10	10	100%	Sangat Kuat
3	Nasita Zafira Shereen Putri	9	10	90%	Sangat Kuat
4	Arkan Pasya Alfarizki	8	10	80%	Sangat Kuat
5	Ahmat Rifat Mufiz	9	10	90%	Sangat Kuat
6	Tavisha Nur Aisyah	9	10	90%	Sangat Kuat
7	Alisa	10	10	100%	Sangat Kuat
8	Raihan	10	10	100%	Sangat Kuat
9	Titan Ayra Izatannisa	10	10	100%	Sangat Kuat
10	Aisyah Syakila ElFahmi	10	10	100%	Sangat Kuat
11	Rafardnan	9	10	90%	Sangat Kuat
12	Alana Sabyra Dzahin	10	10	100%	Sangat Kuat
13	Muhammad Faiq Alhakim	10	10	100%	Sangat Kuat
14	Arsenio	7	10	70%	Kuat
15	Cello Alsakha Virenda W.	9	10	90%	Sangat Kuat
16	Hanania Kamila A.Z	10	10	100%	Sangat Kuat
17	Athiya	10	10	100%	Sangat Kuat
18	Mafaza Qonita Ramadanisa	10	10	100%	Sangat Kuat
19	Fathir Araya Kesyaprani	10	10	100%	Sangat Kuat
20	Olivia Nadine Salsabila	10	10	100%	Sangat Kuat
21	Muhammad Sagufta A.	9	10	100%	Sangat Kuat

No.	Nama	Σx	Σxi	P (%)	Predikat
22	Naura L.R	10	10	100%	Sangat Kuat
23	Ibrahim Dzakir A. Z	10	10	100%	Sangat Kuat
24	Alfatih I. B	9	10	90%	Sangat Kuat
25	Athoilah	10	10	100%	Sangat Kuat
26	Sheza Shakila Rohman	9	10	90%	Sangat Kuat
27	Syaukiyah	9	10	90%	Sangat Kuat
Jumlah		256	270	94,8%	Sangat Kuat

Lampiran 12 Lembar Observasi Pra-Lapangan

LEMBAR OBSERVASI

Nama instansi : SDI Bani Hasyim Singosari

Kelas : I (Satu)

Nama Guru : Titik Pujiati S,Pd

Observer : Arrum Puji Lestari

A. KARAKTERISTIK GURU

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Professional		
1	Guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	✓	
2	Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	✓	
3	Guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	✓	
4	Guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	✓	
5	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.		✓
	Pedagogis		
6	Guru menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	✓	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	✓	
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa.	✓	

No	Pernyataan	Ya	Tidak
9	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.	✓	
10	Guru memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	✓	
11	Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa.	✓	
12	Guru mampu mengelola interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran	✓	
13	Guru memberikan penghargaan yang tepat atas keberhasilan yang diraih siswa	✓	
14	Guru menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	✓	
15	Guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	✓	
16	Guru melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	✓	
	Kepribadian		
17	Guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	✓	
18	Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat.	✓	
19	Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	✓	
20	Guru menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	✓	
21	Guru menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	✓	
	Sosial		
22	Guru bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	✓	
23	Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	✓	
24	Guru beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	✓	

No	Pernyataan	Ya	Tidak
25	Guru berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	✓	

B. KARAKTERISTIK SISWA

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pada saat belajar, siswa suka bicara kepada teman-temannya	✓	
2.	Siswa berpenampilan rapi selama berada di sekolah	✓	
3.	Siswa mudah terganggu konsentrasinya saat terjadi keributan	✓	
4.	Siswa lebih suka bergerak, tidak bisa duduk dengan tenang	✓	
5.	Siswa senang melakukan sesuatu secara langsung/praktek	✓	
6.	Siswa senang bekerja dalam kelompok	✓	
7.	Siswa suka mengulang pelajaran	✓	
8.	Siswa suka bekerja secara bertahap (sedikit demi sedikit)	✓	
9.	Siswa lebih menyukai belajar sendiri tanpa bantuan orang lain		✓
10.	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi selama proses pembelajaran	✓	
11.	Siswa memiliki daya ingat yang produktif/kuat	✓	
12.	Siswa menyukai adanya peraturan- peraturan di sekolah	✓	
13.	Siswa terbiasa untuk melakukan 3S (senyum, sapa dan salam) bila bertemu dengan teman/guru/masyarakat sekolah	✓	
14.	Siswa mampu berkonsentrasi dengan baik	✓	
15.	Siswa bangga terhadap kemampuan Akademiknya	✓	
16.	Siswa mampu berfikir abstrak		✓
17.	Siswa tidak melakukan tindakan yang merugikan temannya selama proses pembelajaran	✓	

No	Pernyataan	Ya	Tidak
18.	Siswa mampu memberikan argument/ pendapatnya ketika ditanya oleh guru	✓	
19.	Siswa disiplin selama proses pembelajaran berlangsung		✓

C. BAHAN AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Aspek yang ditelaah	Deskripsi Hasil Telaah
1	Kesesuaian (bahan ajar dikembangkan dari kompetensi dasar)	Bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kopetensi dasar yang digunakan saat pembelajaran
2	Valid (bahan ajar memuat aspek-aspek esensial materi pembelajaran untuk kepentingan pencapaian kompetensi dasar).	Bahan ajar yang digunakan sudah memuat aspek esensial materi pembelajaran untuk kepentingan pencapaian kompetensi dasar
3	Menarik (bahan ajar dipaparkan dengan contoh-contoh, gambar-gambar, bagandengan warna menarik, dan latihan).	Sdi Bani Hasyim menggunakan bahan ajar berupa buku modul pendukung, dimana modul pendukung tergolong kurang menarik.
4	Kemudahan (bahan ajar ditata sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa).	Bahan ajar yang di gunakan di SDI Bani Hasyim sudah ditata sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa.
5	Konsistensi dengan realita fenomena kehidupan (bahan ajar memuat realita kehidupan sosial, alam, atau budaya).	bahan ajar yang dibuat oleh guru sudah sesuai dengan konsistensi realita fenomena kehidupan sehingga ada keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan fenomena kehiudpan.
6	Kegunaan (bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik).	Kegunaan bahan ajar yang telah disediakan disesuaikan dengan jenjang kelas dan kebutuhan siswa.
7	Kerunutan (bahan ajar dipaparkan secara logis dan sistematis).	Bahan ajar disusun secara sistematis dan logis sehingga siswa dapat mengembangkan pola berpikirnya.

D. Karakteristik Evaluasi Pembelajaran

No	ASPEK YANG DITELAAH	DESKRIPSI
1	Kesesuaian kisi-kisi dengan cakupan pokok bahasan di dalam kurikulum	Kisi-kisi sudah sesuai dengan cakupan pokok bahasan dalam kurikulum.
2	Kisi-kisi mencakup semua ranah kompetensi dalam bidang studi.	kisi-kisi sudah mencakup semua ranah kompetensi dalam bidang studi
3	Jumlah butir soal sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.	Jumlah butir soal yang dibuat sudah disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dan disesuaikan juga dengan rata-rata tingkat kecepatan dan kemampuan siswa dalam mengerjakan.
4	Rumusan butir soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa,	Setiap rumusan butir soal yang dibuat oleh guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa
5	Kesesuaian pilihan soal dengan Tingkat perkembangan berpikir siswa.	Pilihan soal sudah disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir siswa
6	Kunci jawaban tersedia dan sesuai dengan butir-butir soalnya.	Kunci jawaban disediakan dalam tiap-tiap soal yang dibuat dan sesuai dengan jawaban yang benar.

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi	Deskripsi
	<p>Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan memulai pembelajaran</p>
	<p>Siswa berdiskusi secara kelompok untuk menyelesaikan kegiatan yang terdapat dalam Buku Pop Up Perangai Awak.</p>

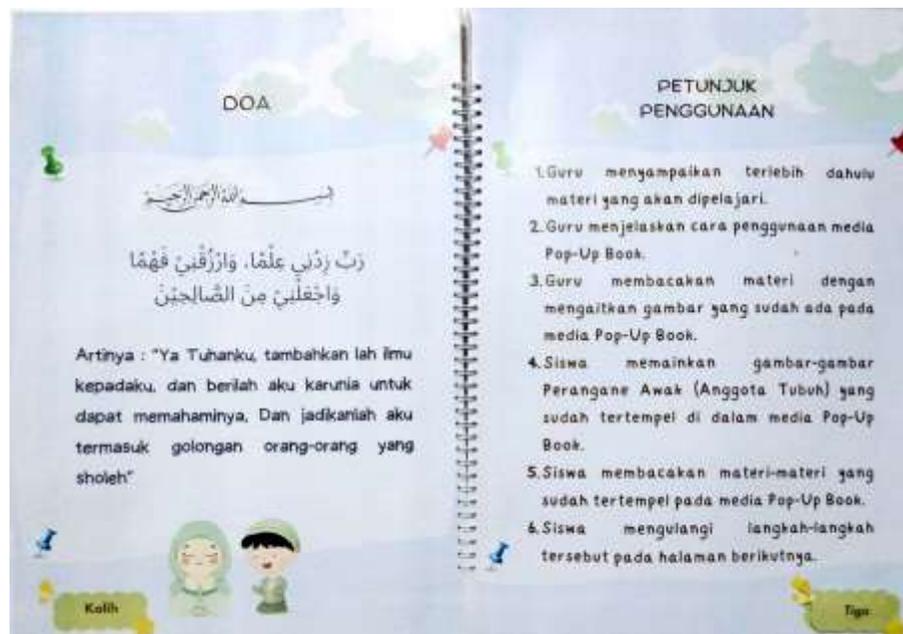
Dokumentasi	Deskripsi
	
	<p>Siswa mengisi angket kemenarikan media pembelajaran <i>pop up book</i> materi Perangane awak</p>
	<p>Peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi perangane awak</p>

Dokumentasi	Deskripsi
	<p>Peneliti membagikan soal post-test untuk menilai pemahaman siswa mengenai materi perangane awak</p>
	<p>Peneliti memberikan instruksi yang jelas tentang cara mengerjakan post test</p>
	<p>Siswa mengerjakan post-test tentang materi perangane awak dengan sangat tertib</p>

Dokumentasi	Deskripsi
	
	Siswa mengumpulkan soal post test yang telah dikerjakan

Dokumentasi	Deskripsi
	<p data-bbox="963 271 1385 338">Peneliti dan siswa kelas 1 melakukan foto bersama</p>

Lampiran 14 Hasil Jadi Media Pembelajaran



CP FASE A (KELAS 1-2)

Menyimak: Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak bunyi huruf, suku kata dan kata tentang nama-nama benda dan nama-nama anggota tubuh dalam ragam basa ngoko dan basa krama dengan baik.

Membaca: Peserta didik mampu menggoja huruf, suku kata, dan kata tentang nama-nama benda, nama-nama anggota tubuh dan kata kerja dalam ragam basa ngoko dan basa krama dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipras dengan bantuan ilustrasi.

Berbicara: Peserta didik mampu melafalkan huruf, suku kata, kata tentang nama-nama benda, nama-nama anggota tubuh, kata kerja dalam ragam basa ngoko dan basa krama dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati, peserta didik dapat mengamati perengane awak
- Melalui kegiatan bertanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan nama-nama perengane awak dan fungsinya
- Melalui kegiatan mengumpulkan informasi, peserta didik dapat mengidentifikasi nama dan fungsi perengane awak
- Melalui kegiatan mengasosiasi, peserta didik dapat berlatih menyebutkan nama-nama perengane awak
- Melalui kegiatan mengkomunikasikan, peserta didik dapat menuliskan nama dan fungsi perengane awak dalam bahasa Jawa

Sekawan
Gangsaal





Kepala

Ngoko	Krama	Fungsi
Srah	Mutaka	Pengerintil, utana awak, manungsa

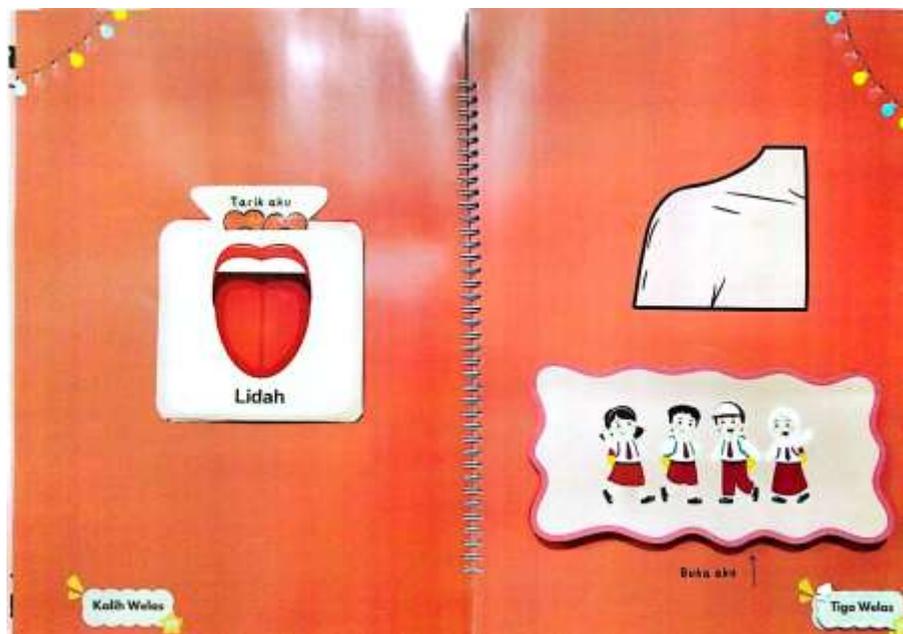


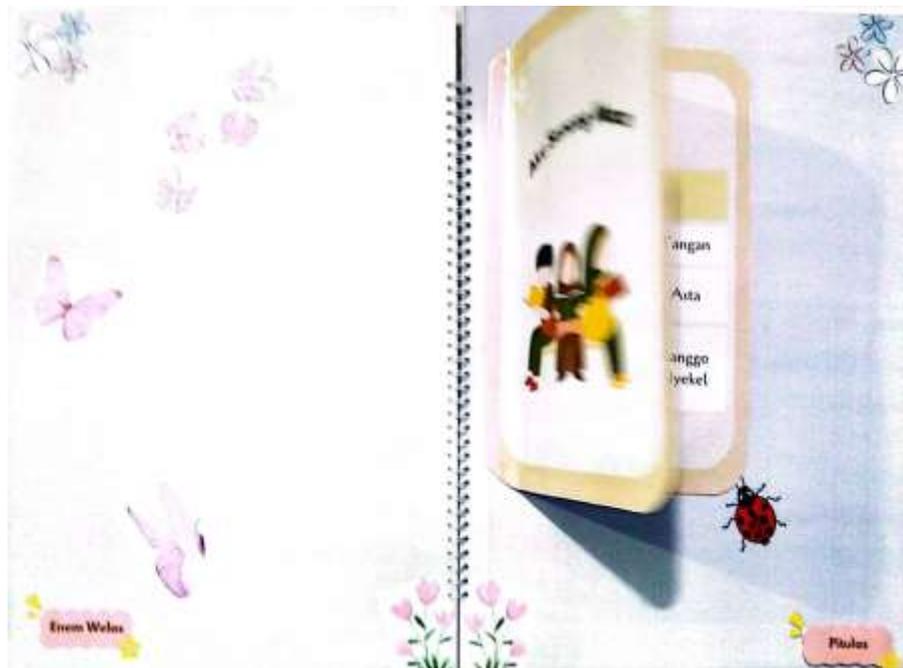
Rambut

Ngoko	Krama	Fungsi
Rambut	Rikma/ Rema	Kanggo Ngindungi Srah



Enem
Pitu





← Baju Adu

Perut

Ngoko	Weteng
Krama	Padharan
Funggi	Kanggo ngelindungi organ pencernaan

Wolulus

← Baju Adu

Kaki

Ngoko	Siki
Krama	Suku/Samparan
Funggi	Kanggo Miaku

Sangalas

PITAKON

1. Perangane awak sing kanggo miaku-maku yaiku...

?

2. Akbar nggegem bal sing anjar. Perangane awake Akbar sing kanggo nyekel bal yaiku...

?

→

Trik

Tarik →

3. Aku digunakake kanggo ngelindungi sirah, aku diarani...

?

4. Basa Kramane weteng yaiku...

?

Kalith Dasa

Sekur

5. Jefri tumbas parfum sing ambune enak banget. Perangane awak sing kanggo ngambu gaku...



6. Basa ngokane Paringal gaku...



7. Perangane awak sing gunane kanggo ngrasakake rasa panganan gaku...



8. Basa ngokane Telingan gaku...



Kalih Likur

Tigang Likur

9. Aira buhal ngaji nggema tr... ngantun...
tas ing...



10. Basa kramane lanbe gaku...



PROFIL PENGEMBANG



Nama : Arrum Puji Lestari
TTL : Malang, 02 September 2001
Alamat: Jl. Rogonoto no.44 Singosari Malang
Motto : Apapun Masalahnya Tetaplah Bergikir Positif

Jumlah Benar x 10 =

Sekawan Likur

Selangkung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arrum Puji Lestari

NIM : 200103110004

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 02 September 2001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Tahun Masuk : 2020

Alamat Rumah : Jl. Rogonoto no. 44 Rt 02 Rw 01 Desa Tamanharjo
Singosari Malang

No. *Handphone* : 081235531772

E-mail : arrumpuji9@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Muslimat 02 Singosari
2. SDI Almaarif 01 Singosari
3. SMP Negeri 3 Singosari
4. SMK Negeri 5 Kota Malang
5. S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang